

**EVALUASI KUALITAS SENAYAN LIBRARY
MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) MENGGUNAKAN
METODE DAN TEORI MC.CALL DI UNIT PELAYANAN
TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

ADI SAPUTRA
NIM.1544400003

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

**EVALUASI KUALITAS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)
MENGUNAKAN METODE DAN TEORI MC.CALL DI UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT)
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

ADI SAPUTRA
NIM. 1544400003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 12 September 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum
NIP. 19710727 1997032 005

Sekretaris

Misroni, M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Pembimbing I

Dr. Yazwardi, M.Ag
NIP. 19710101 200003 1 006

Penguji I

Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum
NIP. 19710727 1997032 005

Pembimbing II

Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

Penguji II

Budhi Santoso, MA
NIP. 19840615 201801 1002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 05 Oktober 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Djalil Huda, M. Ag., MA
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang telah bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing skripsi:

1. Nama : Dr. Yazwardi, M.Ag.
NIP : 19710101 200003 1 006
2. Nama : Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP : 19770114 200312 1 003

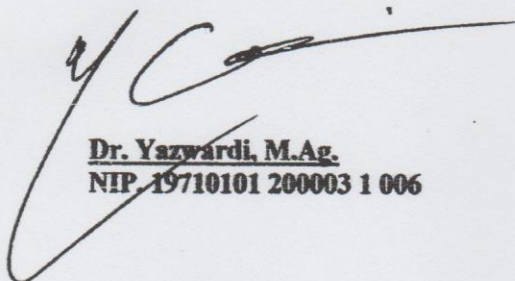
Dengan menyetujui bahwa skripsi yang berjudul "Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (SLiMS) Menggunakan Metode dan Teori MC.CALL di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang" yang ditulis oleh:

Nama : Adi Saputra
NIM : 1544400003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

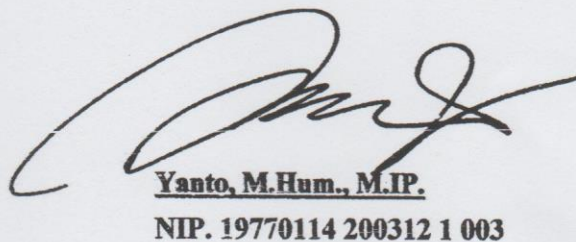
Palembang, 19 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yazwardi, M.Ag.
NIP. 19710101 200003 1 006



Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi saudara
Adi Saputra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat. Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi yang berjudul:

**'Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (SLiMS)
Menggunakan Metode dan Teori MC.CALL di Unit Pelayanan Teknis (UPT)
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang''**

Yang ditulis oleh:

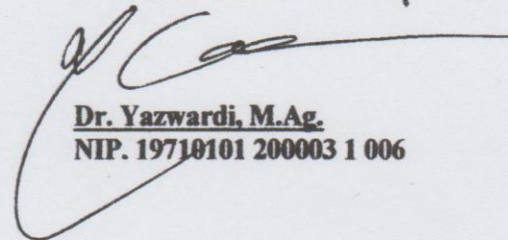
Nama : ADI SAPUTRA
NIM : 1544400003
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu perpustakaan Prodi Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 19 Juli 2018

Dosen Pembimbing I



Dr. Yazwardi, M.Ag.
NIP. 19710101 200003 1 006

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi saudara
Adi Saputra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat. Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi yang berjudul:

**"Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (SLIMS)
Menggunakan Metode dan Teori MC.CALL di Unit Pelayanan Teknis (UPT)
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"**

Yang ditulis oleh:

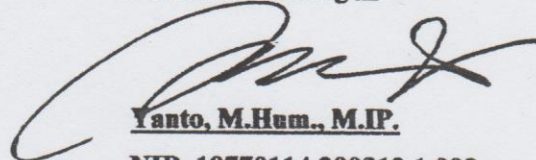
Nama : ADI SAPUTRA
NIM : 1544400003
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu perpustakaan Prodi Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 19 Juli 2018

Dosen Pembimbing II



Yanto, M.Hum., M.IP.

NIP. 19770114 200312 1 003

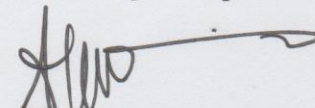
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Saputra
NIM : 15544400003
Fakultas : Adab dab Humaniora
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Kualitas *Senayan Library Management System* (SLiMS) menggunakan Metode dan teori MC.Call di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 12 September 2018


Adi Saputra
NIM. 15544400003

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 12 September 2018



Adi Saputra
NIM. 15544400003

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

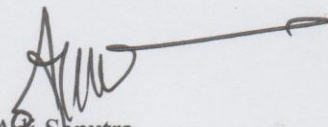
Nama : Adi Saputra
NIM : 15544400003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non- Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“EVALUASI KUALITAS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) MENGGUNAKAN METODE DAN TEORI MC.CALL DI UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 12 September 2018

Yang menyatakan,



Adi Saputra
NIM.1544400003

MOTTO DAN DEDIKASI

“ Aku tak Peduli Atas Keadaan Susah Atau Senangku, Karena Aku tak tau Manakah Diantara Keduanya itu Yang Lebih Baik Bagiku ”

- Umar Bin Khattab -

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya Dedikasikan sebagai bukti kasih, bakti dan cintaku kepada:

- Orang tuaku tercinta ayahanda Pakuan dan Ibunda Kasnur, Saudara-saudaraku: Anwar Saleh, ST. Irfan Setiawan, S.Ars. Boy Sandi & Riski sanjaya. Sepupuku Saidina Ali Hasibuan. Azizah Harahap, S.Hum. Nur Anisyah, S.Km. Meidisti. A.Md. Kalianlah yang selalu memberikan Dukungan Penuh baik Moral maupun Materil dan Do'a tiada henti dalam perjuanganku.
- Orang terkasih yang selalu memberikanku Motivasi selama menempuh Perkuliahan (Citria, S.Hum).
- Senior-senior di Organisasi yang dituakan Rahmatul Arfan, Abul Hasan Al-Asy Ari, Ade ahmad Saputra, Khairil Anwar Simatupang, Arip Parawita dll.
- Teman - teman Satu Almamaters & Organisasi (IPNU, PMII, MADANI, HIMA M.ENIM SS, UKMK LITBANG & Library Science Community, Laskar Ulul Albab UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbilalamiin Puji syukur sayapanjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat, karunia dan hidayah dari Allah saya dapat menyelesaikan karya Skripsi yang berjudul ‘*Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (SLiMS)* menggunakan metode dan teori MC.Cali di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang’ akhirnya dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan guna untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana srata satu program studi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam membangun otomasi perpustakaan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, petunjuk, saran keterangan dan data yang diberikan, mungkin skripsi ini belum terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepatutnya apabila pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D., Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Norhuda Ali M.Ag, MA., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah yang sekaligus Pembimbing Akademis saya.
3. Dr.Yazwardi, M.Ag Selaku pembimbing I saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membaca, mengevaluasi dan memberikan

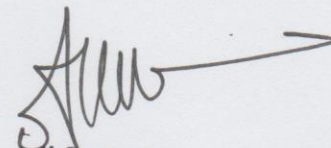
kritik dan saran serta memotivasi dengan keikhlasan kepada saya atas penyelesaian skripsi ini.

4. Yanto, M.Hum.,M.IP selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan serta pembimbing II saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membaca, mengevaluasi dan memberikan kritik dan saran serta memotivasi dengan keikhlasan kepada saya atas penyelesaian skripsi ini.
5. Nurmalina,S.Ag.,SS.,M.Hum selaku kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
6. Kepada seluruh Dosen, Staf dan Civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora.

Tentu saja masih banyak pihak lain yang harus mendapatkan ucapan terimakasih, akan tetapi peneliti tidak memungkinkan untuk menyebutkan satu-persatu. Atas segala kekurangan dan kesalahan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Semoga karya ini bermanfaat untuk semua, terutama untuk mahasiswa Program studi ilmu perpustakaan. Aamiin

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Palembang, 12 September 2018



Adi Saputra
NIM.1544400003

ABSTRAK

Nama :Adi Saputra
NIM :1544400003
Program Studi :Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :Evaluasi Kualitas *Senayan Library Management System (SLiMS)* menggunakan metode dan teori MC.Call di Unit Pelayan Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
xviii + 96 + Lampiran

Penelitian dengan judul “Evaluasi Kualitas *Senayan Library Management System (SLiMS)* Menggunakan Metode dan Teori MC.Call di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kualitas dan kelayakan *SLiMS* sebagai perangkat lunak (*software*) otomatisasi perpustakaan. Dalam penelitian ini, Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan jenis kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori MC.Call dengan tiga langkah, yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa *SLiMS* mempunyai kualitas baik sebagai perangkat lunak otomatisasi perpustakaan. Berdasarkan hasil pengukuran mengenai penilaian kualitas terhadap ke-11 indikator kualitas perangkat lunak diperoleh bahwa pada *Software SLiMS* sembilan indikator mendapatkan nilai baik yaitu *Corretness, Reability, Efisiency, Usability, Maintability, Flexibility, Testability, Portability dan Reusability*. Sedangkan dua indikator lainnya yaitu, *Integrity* dan *Interoperability* mendapatkan nilai cukup. Walaupun ke-2 indikator tersebut memperoleh nilai cukup, tetapi sub variable tersebut memenuhi standard minimal penilaian. Karena hanya dua sub variable penelitian yang mendapatkan nilai cukup maka peneliti memberikan penilaian secara keseluruhan bahwa kualitas *Senayan Library Management System* sebagai perangkat lunak otomatisasi perpustakaan adalah baik.

Kata kunci : *Evaluasi, SLiMS, Kualitas perangkat lunak.*

ABSTRACT

Name :Adi Saputra
NIM :1544400003
Study Program :Library Science
Thesis Title :Quality Evaluation of *Senayan Library Management System (SLiMS)* using the MC.Call method and theory in the Technical Waiter Unit (UPT) of the Palembang UIN Raden Fatah Library.
xviii + 96 + appendix

The study entitled " Quality Evaluation of Senayan Library Management System (SLiMS) Using MC.Call Method and Theory in the Technical Services Unit (UPT) of Palembang Raden Fatah Library ". This study aims to find out about the quality and feasibility of SLiMS as library automation software. In this study, the method that the researcher used in this study is a qualitative type approach. Whereas data collection techniques, researchers use interview, observation and documentation methods. To analyze the data in this study, researchers used the theory of MC.Call with three steps, namely: (1) data reduction, (2) data presentation, (3) conclusion drawing. The results of this study found that SLiMS has good quality as library automation software. Based on the measurement results regarding the quality assessment of the 11 software quality indicators, it was found that in the SLiMS Software nine indicators got good scores namely Correctness, Reliability, Efficiency, Usability, Maintainability, Flexibility, Testability, Portability and Reusability. While the other two indicators, namely Integrity and Interoperability, get enough value. Even though these two indicators get enough value, the sub-variables meet the minimum standard of assessment. Because only two sub-variables of the study get enough value, the researcher gives an overall assessment that the quality of the Senayan Library Management System as library automation software is good.

Keywords: Evaluation, SLiMS, Software quality.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| NOTA DINAS..... | iv |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | vi |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | vii |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | viii |
| MOTTO DAN DEDIKASI..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| 1.1. Latar belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan dan Batasan masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian..... | 9 |
| 1.4. Tinjauan Pustaka | 11 |
| 1.5. Kerangka Teori..... | 16 |
| 1.6. Hipotesis..... | 20 |
| 1.7. Metode Penelitian | 22 |
| 1.8. Sistematika penulisan | 26 |

BAB II. LANDASAN TEORI

| | |
|------------------------------------|----|
| 2.1. Kualitas Perangkat Lunak..... | 28 |
|------------------------------------|----|

| | |
|--|----|
| 2.1.1. Faktor yang mempengaruhi kualitas | 28 |
| 2.1.2. Model Faktor MC.Call..... | 29 |
| 2.1.3. Faktor-faktor kualitas menurut MC.Call | 30 |
| 2.2. Senayan Library Management System | 33 |
| 2.2.1. Defenisi <i>Senayan Library Management System</i> | 33 |
| 2.2.2. Pengembangan <i>Senayan Library Management System</i> | 34 |
| 2.2.3. Fitur-fitur <i>Senayan Library Management System</i> | 35 |
| 2.3. Perpustakaan | 44 |
| 2.3.1. Perpustakaan Perguruan tinggi..... | 44 |

BAB III. DEKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah | 31 |
| 3.2. Visi, Dan Misi..... | 48 |
| 3.3. Tugas dan Fungsi | 48 |
| 3.4. Struktur Organisasi..... | 50 |
| 3.5. Sumber Daya Manusia | 53 |
| 3.6. Koleksi..... | 53 |
| 3.7. Sarana dan Prasarana..... | 55 |
| 3.8. Insfrastruktur Teknologi | 58 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|-----------------------------|----|
| 4.1. Pembahasan | 62 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 76 |
| 1. Corretness | 76 |

| | |
|---------------------------|----|
| 2. Reliability..... | 79 |
| 3. Effesiency | 80 |
| 4. Integrity..... | 81 |
| 5. Usability..... | 83 |
| 6. Maintability..... | 84 |
| 7. Flexibility..... | 85 |
| 8. Testability | 85 |
| 9. Portability..... | 86 |
| 10. Reusability | 87 |
| 11. Interoperability..... | 88 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| 5.1. Simpulan..... | 91 |
| 5.2. Saran..... | 92 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 94 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 97 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel I | : Nama-nama kepala perpustakaan | 51 |
| Tabel II | : Jumlah tenaga atau pegawai UPT Perpustakaan | 52 |
| Tabel III | : Jumlah Koleksi tercetak | 54 |
| Tabel IV | : Sarana perpustakaan | 55 |
| Tabel V | : Standar penilaian pengukuran <i>software</i> | 69 |
| Tabel VI | : Indikator-indikator sub variable <i>software</i> | 73 |
| Tabel VII | : Hasil pengukuran kesebelas aspek kualitas <i>software</i> | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---------------------|----|
| GAMBAR I | : Kataogisasi | 77 |
| GAMBAR II | : Sirkulasi | 77 |
| GAMBAR III | : <i>OPAC</i> | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini perpustakaan merupakan bagian penting dalam penunjang pendidikan yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya dari lingkungan pendidikan. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan perhimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain-lain. Semua koleksi tersebut disimpan dalam sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar maupun membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.²

Perpustakaan juga bukan sekedar gedung/ruang sebagai tempat koleksi, tetapi juga sistem informasi, Sebagai sistem informasi Perpustakaan memiliki aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyebaran informasi.³ Perpustakaan juga merupakan pusat pengelola

¹UU RI No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan* Pasal 23 ayat 1 sampai 6.

²Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 1.

³Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Ombak, 2013. h. 11.

informasi dan memberikan layanan informasi. Dimana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar.⁴ Diatur dengan jelas juga di dalam UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 23 ayat 1-6.⁵

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menyebar luas di semua bidang tidak terkecuali di perpustakaan.

Mulyadi mengutip dalam karya Supryanto dan Ahmad Muhsin : *Information Communication Technology "Tuntunan perubahan yang semakin besar ini semakin menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk berbenah dan selalu inovatif untuk dapat memberikan layanan yang terbaik melalui fasilitas TI, salah satu penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan adalah pemasaran jasa informasi dengan Information Communication Technology (ICT)".⁶*

Penerapan teknologi informasi di atas dapat terpisah maupun terintegrasi dalam suatu sistem informasi tergantung dari kemampuan *software* yang digunakan, sumber daya manusia dan infrastruktur peralatan teknologi informasi yang mendukung keduanya.⁷ Sehubungan dengan masalah sistem informasi perpustakaan berbasis Teknologi Informasi (TI), saat ini banyak *software-software* otomatisasi perpustakaan yang telah diciptakan, salah satunya ialah *software Senayan Library Management System* atau yang disingkat *SLiMS*.

⁴Pawit Yusuf dan Yahya Suhendar, *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 2.

⁵UU RI No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan* Pasal 23 ayat 1 sampai 6.

⁶Mulyadi. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. (Palembang: Rajawali Pers, 2016), h. 8.

⁷<http://Aurajogja.wordpress.com>: *Penguatan Kelembagaan dan Manajemen perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Tri Dharma perguruan Tinggi*. diakses pada hari Sabtu. Pukul 00:45 WIB.

SLiMS merupakan salah satu *Free Open Source Software (FOSS)* berbasis *web* yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak, *SLiMS* mampu berjalan sempurna di dalam sistem jaringan lokal maupun internet. Perangkat lunak *SLiMS* ini juga mampu menjalankan berbagai fungsi manajemen administrasi yang ada di perpustakaan. Dalam perkembangannya *SLiMS* di perpustakaan masih tergantung kepada keahlian pustakawan dalam mengolah *software* tersebut, contoh dalam kegiatan pengolahan pengiputan data, peminjaman, dan lain-lainnya.

Tujuan *SLiMS* sebagai otomasi di perpustakaan tentunya untuk mempermudah sarana temu kembali informasi, meningkatkan kualitas layanan, memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dilakukan secara manual, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, meningkatkan kinerja pustakawan, meningkatkan daya saing, mempermudah integrasi kegiatan perpustakaan, memudahkan kerjasama antar perpustakaan serta pembentukan jaringan perpustakaan, dan meningkatkan pencitraan yang positif terhadap perpustakaan.

Adanya *Software SLiMS* tersebut, pustakawan dapat memenuhi kebutuhan sistem otomasi suatu perpustakaan. Dengan menggunakan *SLiMS*, pemustaka dapat mengakses layanan informasi perpustakaan jauh lebih cepat dibandingkan dengan saat masih manual. Di samping itu *Software SLiMS* juga bisa diakses melalui akses internet, sehingga pemustaka dapat menelusuri katalog perpustakaan dari mana saja dan kapan saja melalui *website* atau

portal yang disediakan perpustakaan. *SLiMS* juga mampu mempermudah berbagai kegiatan manajemen administrasi perpustakaan. *SLiMS* dipilih oleh Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri selanjutnya disingkat UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah atas beberapa pertimbangan. Di antaranya *SLiMS* merupakan sistem informasi yang bersifat *open source* sehingga mudah untuk digunakan dan dikembangkan serta mudah untuk dipelajari oleh pustakawan, sebagai perpustakaan yang tergolong baru dalam menggunakan *SLiMS*, perpustakaan ini masih perlu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem otomasi khususnya terhadap kinerja dan keahlian para pustakawan terhadap *Software SLiMS* tersebut.

Sehubungan dengan sejarah diterapkannya *software* tersebut, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan tanggal 8 Rajab 1384 H. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki sebanyak 7.943 eksemplar, yang diperoleh dari sumbangan sukarela para dermawan dan dari kalangan civitas akademika UIN Raden Fatah.⁸ Dalam perkembangannya baru tahun 2011 UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan sistem otomasi perpustakaan. Pada tahun 2011 UPT perpustakaan ini menggunakan program sistem otomasi dengan nama ‘‘Cerah Informasi Pustaka’’ disingkat (CIP) dan pada tahun 2015 UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah beralih ke sistem otomasi *Senayan Library Managemen System (SLiMS)*.

⁸Sejarah Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di Akses pada 26 Desember 2017 pada pukul 21.00 WIB di <http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/?page=halaman&id=1>

Perkembangan *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sejauh ini sangat efektif, dalam pengoperasian maupun teknisnya itu telah berjalan dengan baik contoh dalam pengolahan, peminjaman, pengkodean punggung buku (barcode), namun tetap ada beberapa kendala-kendala menggunakan *software* ini, kendala-kendala yang timbul dibagi menjadi dua kendala, yaitu kendala *internal dan eksternal*.

Kendala *internal* yaitu kendala yang memang terjadi di dalam pengoperasian *Software SLiMS* contohnya pengelolaan sistem *SLiMS* dibagian sirkulasi, yang seharusnya ada beberapa koleksi statusnya bisa dipinjamkan namun saat ingin dipinjamkan koleksi tersebut berstatus keterangan tidak dapat dipinjamkan, permasalahan tersebutlah yang menjadi salah satu objek dari permasalahan internal dari *software SLiMS*.

Kerusakan *software* juga pernah terjadi tiba-tiba karena terindikasi adanya virus namun sudah dibenahi oleh pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data atau yang disingkat PUSTIPD UIN Raden Fatah. Kesalahan penginputan sehingga proses tersebut terkendala atau bermasalah, kesalahan penginputan di sini adalah apabila para pustakawan melakukan penginputan data secara bersamaan menggunakan *Software SLiMS* yang saling berhubungan tentunya, maka pengoperasian tersebut sering kali tidak dapat dilakukan atau terjadi kesalahan, Metadata atau bahasa pemrograman juga bisa menjadi kendala jika bahasa pemrogramannya tidak sama.

Kendala *eksternal* yaitu kendala yang terjadi di luar kemampuan *software SLiMS*, contohnya lambannya jaringan internet saat pengoperasian

SLiMS, kelistrikan, sehingga proses pencarian menggunakan Aplikasi *SLiMS* terkendala proses waktu yang lama, permasalahan jaringan internet dan kelistrikan sangat berpengaruh terhadap Aplikasi *SLiMS* ini karena pihak pengelola membuka portal tersebut menggunakan akses internet, permasalahan ini juga dapat diantisipasi dengan menggunakan kerja *System Local Area Network (LAN)* atau jaringan wilayah lokal, namun apabila kelistrikan padam saat pengelolaan atau menggunakan *software* tersebut maka tidak dapat digunakan sama sekali.

Setelah diterapkannya sistem otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu *software SLiMS*, dan juga melihat perkembangan *SLiMS* yang saat ini terus berjalan, dan permasalahan yang ada yang menjadi objek dari permasalahan maka penting untuk melakukan evaluasi terhadap *Software SLiMS* tersebut. Mengevaluasi kualitas *software* (perangkat lunak) *SLiMS* sangat perlu dilakukan untuk menilai kualitas sebuah perangkat lunak tersebut.

Menilai kualitas sebuah perangkat lunak adalah sebuah gabungan yang kompleks dari beberapa faktor yang akan bervariasi dan pelanggan yang berbeda kebutuhannya.⁹ Gabungan antara kebutuhan pengguna perangkat lunak dan faktor-faktor lain akan menghasilkan kualitas sebuah perangkat lunak. Untuk melakukan evaluasi kualitas *software* (perangkat lunak) ini peneliti menggunakan metode dari teori MC.Call.

Menurut MC.Call kualitas perangkat lunak diukur dari sebelas aspek. Sebelas aspek tersebut adalah gabungan antara faktor-faktor lainnya yang

⁹Roger S.Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*, Buku I. (Yogyakarta: Andi 2002). h. 611.

mempengaruhi kualitas sebuah perangkat lunak. Menentukan kualitas sebuah *software* tentunya memakai pengukuran kualitas perangkat lunak (*software*) dengan sebelas aspek yang digunakan sesuai dengan teori MC.Call, Heri Abi Burachman Hakim mengutip dalam karya Roger S. Pressman :

Rekayasa perangkat lunak pendekatan praktisi buku I“Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kualitas sebuah perangkat lunak1).Keberanan yaitu kemampuan perangkat lunak mampu memenuhi spesifikasi dan misi kebutuhan pengguna. 2).Reliabilitas yaitu kemampuan sebuah perangkat lunak dapat melaksanakan fungsinya dengan tingkat ketelitian yang diperlukan. 3).Efisiensi yaitu sumber daya komputasi yang dibutuhkan oleh perangkat lunak untuk melakukan fungsinya. 4).Integritas yaitu tingkat kemampuan kontrol akses keperangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak. 5).Usabilitas yaitu usaha yang dilakukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkaninput, dan mengintrerprestasikan output suatu perangkat lunak. 6).Maintabilitas yaitu kemampuan perangkat lunak untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada perangkat lunak. 7).Fleksibilitas yaitu kemampuan perangkat lunak untuk memodifikasi perangkat lunak operasional. 8).Testabilitas yaitu kemampuan yang diperlukan untuk menguji perangkat lunak dan untuk memastikan apakah perangkat lunak telah melakukan fungsi-fungsi yang dimaksudkan. 9).Portabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki perangkat lunak untuk migrasi perangkat lunak dari suatu perangkat keras atau lingkungan sistem perangkat lunak ke perangkat keras atau lingkungan sistem perangkat lunak lainnya. 10).Reusabilitas yaitu kemampuan suatu perangkat lunak untuk dipergunakan ulang pada aplikasi lain. 11).Interoperabilitas yaitu kemampuan perangkat lunak untuk dihubungkan dengan perangkat lunak lain”¹⁰

Cara kerja untuk menentukan kualitas *software* tentunya memakai alat ukur atau pengukuran kualitas perangkat lunak (*software*) dilakukan dengan berbagai tahap, tahapan awal peneliti melakukan pengukuran kualitas perangkat lunak sesuai dengan teori MC.Call, setelah itu dilakukan pendalaman dengan wawancara kepada kepala perpustakaan, staf IT Perpustakaan, staf pengembang *software* PUSTIPD, dan pustakawan bagian

¹⁰Heri Abi Burachman, *Evaluasi Kualitas Open Biblio Sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source*, (Yogyakarta: 2008), h.10.

sirkulasi sebagai informan yang menggunakan serta mengetahui kegiatan otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Setelah diterapkannya *Software SLiMS* saat ini, dan permasalahan yang ada yang menjadi objek dari permasalahan, dapat diukur dengan cara kerja yang menggunakan metode dan teori MC.Call maka saya sebagai peneliti mempunyai alasan penting untuk melakukan evaluasi kualitas *software* tersebut sebagai *software* otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dengan menggunakan metode dan teori MC.Call dengan tujuan untuk mengetahui berkualitas atau tidaknya *Software SLiMS* tersebut dan telah tepat atau belum *software* tersebut diterapkan sebagai *software* otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

Dalam latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ‘’Evaluasi Kualitas *Senayan Library Management System (SLiMS)* Menggunakan Metode dan Teori MC.Call di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang’’.

1.2. Rumusandan Batasan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang diteliti

dalam penelitian ini yaitu:

1.2.1. Rumusan Masalah

1. Kendala-kendala apasaja yang ditemukan dalam penggunaan *software Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ?
2. Bagaimana kualitas *software Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ?

1.2.2. Batasan masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pengguna *software Senayan Library Management System* di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kendala-kendala apasaja yang ditemukan dalam penggunaan *software Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui kualitas *software Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sumbang pemikiran dan pengetahuan dalam rangka untuk mengetahui kualitas *Software SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

2. Manfaat praktis

Bagi pustakawan yang bertugas dan menangani pada bagian sistem otomasi perpustakaan dapat memahami bagaimana kualitas *software* sistem otomasi yang baik untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut apabila terdapat beberapa kekurangan pada *software* sistem otomasi *SLiMS* Perpustakaan tersebut.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi semua kalangan akademisi khususnya mahasiswa prodi ilmu perpustakaan
4. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi pihak akademisi dan pustakawan untuk melakukan evaluasi kualitas *software* otomasi *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan ketika hendak

membangun sistem otomasi di perpustakaan.

1.4. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini dapat dari literatur berupa buku cetak, artikel, jurnal dan skripsi. Berikut beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, sebelumnya telah ada penulis-penulis lain yang melakukan penelitian dibidang perpustakaan, diantaranya yaitu:

Sri Rejeki dalam Skripsinya yang berjudul “Implementasi sistem otomasi di Perpustakaan SMA Negeri 17 Palembang” Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif, Penelitian ini, yang melatar belakangi adalah saat melakukan observasi banyak siswa yang belum mengerti pemanfaatan otomasi perpustakaan salah satunya *Online Public Acces Catalogue (OPAC)*, Hal ini dikarenakan penerapan otomasi di Perpustakaan SMA Negeri 17 Palembang belum optimal, kesimpulan dari penelitian ini bahwa implementasi sistem otomasi Perpustakaan SMA 17 Palembang sudah berjalan dengan baik tetapi belum memenuhi komponen-

komponen sistem otomasi, yaitu perangkat keras, Perangkat lunak, Sumber daya manusia, dan Prosedur.¹¹

Sri Hardiyanti dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi kinerja sistem otomasi Perpustakaan Bina Darma Palembang menggunakan metode *Human Organization Technology*” di dalam skripsi dijelaskan bahwa sistem otomasi merupakan suatu teknologi yang berkaitan dengan aplikasi mekanik, elektronik dan sistem yang berbasis komputer (Komputer, PLC, atau mikro). Semuanya bergabung menjadi satu untuk memberikan fungsi terhadap manipulator (mekanik) sehingga akan memiliki fungsi tertentu. Oleh sebab itu sistem otomasi sangatlah berkaitan dalam pengolahan bahan pustaka, agar bisa berjalan dengan baik.¹²

Rati Mandasari dalam skripsinya yang berjudul “Sistem pengelolaan otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” yang melatar belakangi penelitian ini yaitu karena teknologi menjanjikan kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam akses informasi dan terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan mengapa perpustakaan dalam konteks kekinian perlu adanya sistem otomasi perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelola dan untuk mengetahui apa kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Metode penelitian ini,

¹¹Sri Rejeki, “Implementasi sistem otomasi di Perpustakaan SMA Negeri 17 Palembang”, *Skripsi*, (Palembang: Program studi sejarah kebudayaan Islam konsentrasi ilmu perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016), h. 8.

¹²Sri Hardiyanti, “Pengaruh System Otomasi Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang”, *Skripsi*, (Palembang: Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), h. 10.

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengelolaan perpustakaan berbasis otomasi Perpustakaan di UIN Raden Fatah sudah baik dan sesuai dengan prosedur.¹³

Habis Fikri dalam skripsinya ‘Evaluasi sistem otomasi perpustakaan studi komparatif antara sistem otomasi *SLiMS* dengan sistem otomasi *IBRA* pada Perpustakaan ‘LEMIGAS’’, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang dilakukannya transformasi sistem otomasi *SLiMS* ke sistem otomasi *IBRA*, Metode penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pengukuran kualitas dari teori MC.Call yaitu kebenaran, *reabilitas*, *efisiensi*, *integritas* dan *interoperabilitas*. hasil dari pengukuran kualitas sistem tersebut dapat diketahui aspek apa saja yang menjadikan pertimbangan Perpustakaan LEMIGAS dalam melakukan Transformasi. Kesimpulan dari pengukuran kualitas terhadap sebelas indikator kualitas perangkat lunak diperoleh bahwa pada sistem otomasi *SLiMS* dan *IBRA* mendapat nilai baik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas sistem otomasi *SLiMS* dengan *IBRA* sebagai perangkat lunak di Perpustakaan LEMIGAS.¹⁴

¹³Rati Mandasari, ‘*sistem pengelolaan otomasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*’, Skripsi, (Palembang: Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016), h. 10.

¹⁴Habis Fikry, *Evaluasi Sistem Otomasi Perpustakaan Studi Komparatif antara Sistem Otomasi SLiMS dengan Sistem Otomasi IBRA Pada Perpustakaan PPPTMGB ‘LEMIGAS’*, Skripsi, (Jakarta: 2015), h. 6.

Heri Abi Burachman Hakim dalam penelitian yang berjudul ‘‘Evaluasi kualitas *openbiblio* sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis *open source*’’. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gerakan *open source* yang memberikan kesempatan bagi perpustakaan untuk mengimplementasi otomasi perpustakaan tanpa harus membeli perangkat lunak otomasi perpustakaan, salah satu produk perangkat lunak dari gerakan *open source* adalah *Open biblio* dan sebagai perangkat lunak yang dapat diperoleh secara gratis maka perlu dipertanyakan kualitas dari perangkat lunak ini. Dalam penelitian ini, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode dari teori kualitas perangkat lunak, untuk mengevaluasi kualitas *openbiblio* sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis *open source*. Teori kualitas perangkat lunak yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh MC.Call. Kesimpulannya penelitian ini berdasarkan analisis terhadap kesebelas sub variable diperoleh hasil bahwa seluruh sub variabel memperoleh nilai baik kecuali sub variabel reabilitas dan interoperabilitas yang memperoleh nilai cukup baik, dan peneliti menyimpulkan bahwa *Openbiblio* memiliki kualitas yang baik sebagai perangkat lunak otomasi Perpustakaan berbasis *open source*.¹⁵

Setelah mengetahui secara ringkas dari beberapa penelitian di atas dalam tinjauan pustaka ini, peneliti menyimpulkan ada beberapa persamaan dan perbedaan yang membuat menarik. Persamaannya ada pada beberapa peneliti yang melakukan evaluasi dalam penelitiannya yang mencakup

¹⁵Heri Abi Burachman, *Evaluasi Kualitas Open Biblio Sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source*, (Yogyakarta: 2008), h. 5.

beberapa aspek dari kesebelas aspek teori MC.Call. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Habis Fikri dan Heri Abi Burachman yang sama-sama menggunakan metode teori kualitas perangkat lunak yang dikemukakan oleh MC.Call dan metode yang dipakai adalah jenis metode Kualitatif.

Dalam penelitian Habis Fikri yang berjudul Evaluasi sistem otomasi perpustakaan studi komparatif antara sistem otomasi *SLiMS* dengan sistem otomasi *IBRA* pada Perpustakaan ‘‘LEMIGAS’’, Metode penelitian yang dilakukannya adalah melalui pendekatan kualitatif. Penelitiannya menggunakan pengukuran kualitas dari teori MC.Call yaitu kebenaran, *reabilitas*, *efisiensi*, *integritas* dan *interoperabilitas*. hasil dari pengukuran kualitas sistem tersebut dapat diketahui aspek apa saja yang menjadikan pertimbangan dalam melakukan Transformasi. Begitu pula pada penelitian yang dilakukan oleh Heri Abi Burachman yang berjudul ‘‘Evaluasi kualitas open biblio sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis *open source*’’. Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode dari teori kualitas perangkat lunak yang dikemukakan oleh MC.Call untuk mengevaluasi kualitas *open biblio* sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis *open source*. Sedangkan untuk perbedaanya ada pada pembahasan dan hasil penelitian masing-masing peneliti, seperti penelitian dari Habis Fikri dilakukan untuk mengetahui latar belakang dilakukannya transformasi sistem otomasi perpustakaan, sedangkan dari penelitian Heri Abi Burachman dilakukan untuk mengetahui gerakan dari *Open Source*. Begitupula dengan penelitan yang

sedang dilakukan peneliti untuk mengetahui proses penggunaan *software SLiMS*, kendala-kendala pada *software SLiMS* dan menentukan kualitas sebuah *software SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1.5. Kerangka Teori

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan sebelumnya, maka penulis dapat menguraikan kerangka teori yang merupakan landasan dan arah dalam penelitian ini. Berikut teori-teori yang tercantum:

Secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia evaluasi berarti penilaian.¹⁶ Menurut Firman B.Aji dan S.Martin Sirat “evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara objektif pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁷ Evaluasi adalah: “riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut”.

Kualitas perangkat lunak adalah gabungan yang kompleks dari berbagai faktor yang akan bervariasi dan pelanggan yang berbeda kebutuhannya.¹⁸ Telah banyaknya perangkat lunak sistem informasi yang dibuat, maka tentunya perlu diperhatikan kualitas dari perangkat lunak tersebut sehingga dapat terukur performansinya dengan baik dan sesuai

¹⁶Wahya, Suzana dan Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Ruang Kata, 2013) h.186.

¹⁷Firman B.Aji dan S.Martini Sirait, *Perencanaan dan Evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 30.

¹⁸Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I*. (Yogyakarta: Andi,2002), h. 611.

dengan kebutuhan.

Model klasik dari faktor kualitas perangkat lunak dikemukakan oleh MC.Call yang terdiri dari 11 faktor MC.Call. Selain kesebelas faktor dari yang diajukan MC.Call, Model berikutnya dikemukakan oleh Deutsch dan Willis terdiri dari 12 sampai 15 faktor dan oleh Evans dan Marciniak, faktor yang diajukan tersebut yaitu *Verifiability, expandability, safety, managebility dan survivability*. Alternatif model tidak berbeda jauh dari model MC.Call. Menurut MC.Call kualitas perangkat lunak diukur dari sebelas aspek. Sebelas aspek tersebut adalah gabungan antara kebutuhan pengguna dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas sebuah perangkat lunak.¹⁹

Hal ini adalah alasan penting bagi peneliti memilih metode dan teori yang dikemukakan MC.Call. Model klasik (MC.Call adalah model tertua (1977) jika dibandingkan dengan Model yang dikemukakan Oleh Evans dan Marcianik (1987), Deutsch dan Willis (1988). Model klasik MC.Call (1977) dianggap lebih praktis dalam mengelompokkan kebutuhan perangkat lunak dan berfokuskan kepada 11 aspek yang terbagi kedalam tiga faktor yang mempengaruhi perangkat lunak. Ketiga faktor yaitu Operasional Produk (*product operational*), perbaikan produk (*product revision*) dan transisi produk (*product transision*).

Kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya *fullcustomer satisfactio*, Suatu produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang

¹⁹Roger S. Pressman, h. 611.

diharapkan konsumen atas suatu produk. Dalam bukunya rekayasa perangkat lunak, Al-Bahra Bin Ladjamudin menyatakan definisi tentang kualitas perangkat lunak sebagai: “Konformansi terhadap kebutuhan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit, standar pengembangan yang didokumentasikan secara eksplisit, dan karakteristik implisit yang diharapkan bagi semua perangkat lunak yang dikembangkan secara professional”.²⁰

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, pusat informasi dan hubungan masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini dibangun dengan menggunakan php, basis data, mysql, dan pengontrol versi git.²¹

Otomasi, automasi, otomatisasi dan *automation* adalah istilah yang memiliki pengertian yang sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, otomatisasi memiliki arti penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis melakukan dan mengatur pekerjaan sehingga tidak memerlukan lagi pengawasan manusia.²² Pengertian tersebut memiliki arti bahwa otomasi adalah mesin yang dapat bertindak dan melakukan pengendalian sendiri tanpa adanya campur tangan pustakawan dalam hal ini.

Perangkat lunak meliputi perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang berisi

²⁰Roger S. Pressman, h. 222.

²¹Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 65.

²²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). h. 631.

program serta data yang melengkapinya. Dalam sistem komputer, perangkat lunak mempunyai tugas sebagai penghubung antara manusia dengan perangkat kerasnya.²³

Penerapan Teknologi Informasi (TI) di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, yaitu sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan di mana kegiatan atau pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan antara lain adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, serta pengelolaan data anggota dan statistik. Penerapan teknologi disertai dengan sistem informasi dapat melaksanakan *komputasi numeric* bervolume besar dan kecepatan tinggi, menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah, akurat dan cepat menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.²⁴ penerapan sistem informasi merupakan bagian perubahan dalam kegiatan pelayanan jasa informasi di perpustakaan.

Banyak perpustakaan berlomba-lomba untuk menciptakan sebuah sistem informasi. Teknologi informasi (*Information Technologi*) biasa disebut IT atau *Infotech*. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi, teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan

²³Nina Mayesti, Eka Kusmayadi. *Kajian Software*. (Jakarta : Universitas Terbuka. 2009). h. 41.

²⁴<http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal>. tanggal 26 Desember 2017 pukul 19.00 WIB.

untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi untuk mengirimkan informasi.

Software otomasi perpustakaan *software* yang digunakan dalam automasi perpustakaan banyak macamnya ada yang membangun/membuat sendiri *software* otomasi tersebut, ada juga yang membeli instan dengan programmer, bahkan ada yang mengadakan kontrak kerjasama dari pembuatan sampai pemakaiannya. *Software* yang digunakan di perpustakaan dan pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi informasi di perpustakaan di antaranya adalah *Software SLiMS*.

1.6.Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan jawaban sementara penelitian, yang akan dibuktikan dengan hasil penelitian nanti.²⁵ Hipotesis juga merupakan kesimpulan sementara yang diungkapkan peneliti dalam membuat dugaan sementara tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, berdasarkan metode dan teori yang diungkapkan MC.Call yang pernah dikemukakan dari kesebelas aspek, “Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kualitas sebuah perangkat lunak meliputi: Kebenaran, *Reliabilitas*, *Efisiensi*, *Integritas*, *Usabilitas*, *Maintanabilita*, *Fleksibilitas*, *Testabilitas*, *Portabilitas*, *Reusabilitas*, *Interoperabilitas*. Sebelas aspek tersebut adalah gabungan antara faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas sebuah perangkat lunak. Menentukan kualitas sebuah *software* tentunya harus memakai pengukuran kualitas perangkat lunak (*software*).

²⁵Sri Hartina, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 226.

Cara kerja untuk menentukan kualitas *software* tentunya dilakukan dengan berbagai tahap, tahapan awal peneliti melakukan pengukuran kualitas perangkat lunak sesuai dengan metode dan teori MC.Call, setelah itu dilakukan pendalaman dengan wawancara kepada kepala perpustakaan, Staf IT PUSTIPD, Pustakawan dan staf bagian sirkulasi sebagai informan yang menggunakan serta mengetahui kegiatan otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Permasalahan yang ada dalam rumusan masalah menjadi objek dari permasalahan ini, dan tentunya dapat diukur dengan cara kerja yang menggunakan metode dan teori MC.Call, dalam Perkembangan *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sejauh ini sangat efektif, dalam pengoperasian maupun teknisnya itu telah berjalan dengan baik contoh dalam pengelolaan, peminjaman, pengkodean punggung buku (*barcode*). Tujuan *SLiMS* sebagai otomasi di perpustakaan tentunya untuk mempermudah sarana temu kembali informasi, meningkatkan kualitas layanan, memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dilakukan secara manual, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, meningkatkan kinerja pustakawan, meningkatkan daya saing, mempermudah integrasi kegiatan perpustakaan, memudahkan kerjasama antar perpustakaan serta pembentukan jaringan perpustakaan, dan meningkatkan pencitraan yang positif terhadap perpustakaan.

Maka dari itu peneliti memberikan sebuah hipotesis atau memberikan dugaan sementara mengenai kualitas *Software SLiMS* sebagai *software* otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dengan menggunakan metode

dan teori MC.Call, Meskipun ada banyak pengukuran kualitas perangkat lunak, (Kebenaran, *maintabilitas*, *integritas* dan *usahabilitas*) menurut saya telah mewakili dalam mengevaluasi perangkat lunak tersebut dan *Software SLiMS* sebagai *software* otomasi di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah tersebut adalah (baik) *software* berkualitas dan telah tepat diterapkan. Alasan saya mengenai *maintabilitas Software SLiMS* dapat dikoreksi jika ditemukan kesalahan, *integritas software* menjadi semakin penting pada abad ini, mengukur kemampuan sistem untuk menahan serangan (baik kebetulan maupun sengaja). Karena serangan dapat dilakukan pada semua komponen perangkat lunak: program, data dan dokumen. Ada serangkaian persyaratan *implisit* yang sering tidak dicantumkan, misalnya keinginan *maintabilitas* yang bagus. Bila perangkat lunak menyesuaikan dengan persyaratan *eksplisit*, tetapi gagal memenuhi persyaratan implisit, maka perangkat lunak tersebut patut dicurigai. Persyaratan perangkat lunak adalah dasar di mana kualitas diukur. Kurangnya penyesuaian ke persyaratan berarti kurangnya kualitas, artinya penting bahwa kualitas memperlihatkan kualitasnya yang tinggi, akan membawa kepada dari titik pandang pengguna.

1.7. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau prosedur yang mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan peneliti dalam penelitiannya.²⁶ Lebih tepat untuk melakukan sesuatu teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan untuk

²⁶Nor Huda (ed), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah(Palembang: 2016), h. 24.

mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

1.7.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal itu menyebabkan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga bersifat kualitatif.

1.7.2. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi kualitas *Software SLiMS* ini terletak di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.01, Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353520 Fax. (0711) 353520.

1.7.3. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. hasil observasi langsung, wawancara ditujukan kepada kepala perpustakaan, pustakawan, pemustaka, dan dokumentasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

penelitiannya.²⁷ Adapun yang menjadi data sekunder yaitu literatur-literatur dan buku-buku yang berisikan teori-teori yang berhubungan serta mendukung penelitian ini.

1.7.4. Informan

Dalam hal menentukan sumber data, Peneliti harus menentukan siapa dan berapa jumlah orang (Informan), apa dan di mana aktivitas tertentu serta dokumen apa saja yang akan dikaji secara cermat sebagai sumber informasi utamanya.²⁸ Pertimbangan yang digunakan adalah dengan memberikan ciri atau karakteristik tertentu kepada informan. Oleh karena itu diberikan karakteristik pemustaka yang menjadi informan penelitian adalah sebagai berikut: Terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, staf IT Perpustakaan, staf layanan referensi, staf layanan teknis, staf layanan sirkulasi, dan pemustaka.

1.7.5. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan pendekatan kualitatif deskripsi penelitian teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendekati peneliti keorang-orang yang diteliti dan kesituasi atau kelingkungan mereka yang sebenarnya. Pada observasi ini peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu di observasi.

²⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian. Pustaka Belajar*: (Yogyakarta. 2011), h. 91.

²⁸Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. LPUI: (Malang. 2009), h. 123.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti, terdiri dari terdiri dari pustakawan, kepala perpustakaan, staf bidang otomasi, staf layanan referensi, staf layanan teknis, staf layanan sirkulasi, dan pemustaka.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata laporan, artefak dan foto.

1.7.6. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul, data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya data yang terpilih disederhanakan, dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema: memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan.

Kemudian, peneliti melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan. Penyajian data tertuang dalam bagan, pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, selanjutnya, hasil teks naratif tersebut diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan kultural. Tahap penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data (lihat klarifikasi data). Disamping dalam menyandarkan pada klarifikasi data, peneliti juga memfokuskan pada abstraksi data yang tertuang dalam bagan.²⁹

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika dalam empat bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, batasan/ruang lingkup masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisi teori tentang evaluasi dari MC.Call, teori (*Software*) perangkat lunak, teori *SLiMS* dan teori lainnya yang digunakan untuk mendukung kajian pustaka dan landasan teori.

²⁹Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis kearah ragam varian kontemporer*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012) h. 297.

BAB III: Deskripsi Wilayah Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari Sejarah, Visi & Misi, Tujuan & Fungsi Perpustakaan, Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV: Pembahasan dan Hasil penelitian

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data penelitian, pembahasan berupa uraian dari proses penggunaan *Software SLiMS*, Proses evaluasi SLiMS sebagai sistem otomasi perpustakaan yang berjalan di perpustakaan, permasalahan/kendala yang dihadapi, dan alternatif pemecahan masalah diantara tata laksana sistem Otomasi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Bab V: Penutup

Ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa serta saran-saran yang peneliti berikan untuk lebih memaksimalkan kinerja sistem baru.

Daftar pustaka

Daftar pustaka ini berisi tentang judul-judul buku, artikel-artikel yang terkait dalam laporan ini.

Lampiran

Lampiran ini berisikan bentuk tampilan insting program yang dirancang dengan menggunakan *software*, struktural organisasi perpustakaan dan hasil dokumentasi lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Kualitas Perangkat Lunak (*software*).

Ada banyak defenisi tentang kualitas perangkat lunak yang diusulkan dalam literatur. Untuk kepentingan kita, kualitas perangkat lunak didefenisikan sebagai: Konformasi terhadap kebutuhan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit, standar perkembangan yang didokumentasi secara *eksplisit*, dan karakteristik *implisit* yang diharapkan bagi semua perangkat lunak yang dikembangkan secara profesional.

Ada pertanyaan kecil apakah defenisi tersebut dapat dimodifikasi dan diperluas. Kenyataannya, defenisi yang definitif mengenai perangkat lunak dapat membuka perdebatan yang tidak pernah berakhir. Defenisi tersebut berfungsi untuk menekankan tiga hal penting, yaitu:

1. Kebutuhan perangkat lunak merupakan fondasi yang melalui kualitas diukur. Kurangnya penyesuaian terhadap kebutuhan juga menunjukkan rendahnya kualitas.
2. Standar yang telah ditentukan menetapkan serangkaian kriteria pengembangan yang menuntun cara perangkat lunak direkayasa. Jika kriteria tersebut tidak diikuti, hampir pasti menimbulkan kualitas yang kurang baik.
3. Ada serangkaian kebutuhan *implisit* yang sering tidak dicantumkan (misalnya kebutuhan akan kemampuan pemeliharaan yang baik). Bila perangkat lunak dapat berhasil, dapat berhasil menyesuaikan dengan

kebutuhan eksplisitnya, akan tetapi gagal memenuhi kebutuhan implisitnya, maka kualitas perangkat lunak tersebut perlu diragukan.³⁰

Kualitas perangkat lunak adalah gabungan yang kompleks dari berbagai faktor yang akan bervariasi pada aplikasi dan pelanggan yang berbedayang membutuhkannya.³¹

a. Faktor - faktor yg mempengaruhi kualitas

Lebih dari dua dekade yang lalu, MC.Call menetapkan sekumpulan faktor kualitas yang merupakan langkah pertama dalam mengembangkan metrik-metrik untuk kualitas perangkat lunak. Faktor tersebut menilai perangkat lunak dari tiga sudut pandang yang berbeda, yaitu: (1) Operasi produk (menggunakannya), (2) Revisi produk (mengubahnya), dan (3)Transisi produk (memodifikasinya untuk bekerja dalam lingkungan yang berbeda). Perangkat lunak yang menunjukkan kualitas tinggi dalam operasi, revisi, dan transisi akan terus melayani para pemakainya dengan baik.³² Faktor yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok besar: (1) faktor yang dapat secara langsung diukur (seperti cacat *perfunction point*) dan (2) faktor yang hanya dapat diukur secara tidak langsung (misalnya, *usabilitas atau maintabilitas*). Pada masing-masing kasus, pengukuran harus terjadi. Kita harus membandingkan perangkat lunak tersebut (dokumen, program

³⁰Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I*. (Yogyakarta: Andi,2002), h. 223.

³¹Roger S. Pressman, h. 611.

³²Roger S. Pressman, h. 109.

data) dengan berbagai fakta dan sampai pada indikasi mengenai kualitas.³³

b. Model faktor MC.Call

Model faktor MC.Call mengklasifikasikan semua kebutuhan perangkat lunak kedalam 11 faktor kualitas.³⁴ Model MC.Call mencoba menjembatani kesenjangan antara pengguna dan pengembang dengan berfokus pada sejumlah faktor kualitas perangkat lunak yang mencerminkan pandangan pengguna dan prioritas pengembang. Gagasan utama model MC.Call adalah untuk menilai relativitas hubungan sosial antara faktor-faktor kualitas eksternal dan kriteria kualitas produk.³⁵

Pada dasarnya, MC.Call menitik beratkan faktor-faktor tersebut menjadi tiga aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan sifat-sifat operasional dari perangkat lunak (*product operations*), kemampuan perangkat lunak dalam menjalani perubahan (*Product revicion*), dan daya adaptasi atau penyesuaian perangkat lunak terhadap lingkungan baru (*product transition*)³⁶.

1. Operasional produk (*product operational*)

Sifat-sifat operasional suatu perangkat lunak berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan oleh para perancang dan pengembang yang secara teknis melakukan pembuatan sebuah aplikasi. Hal-hal yang di

³³Roger S. Pressman, h. 611.

³⁴Adam Mukharil, dkk., '*Analisis Kualitas Perangkat Lunak Terhadap Sistem Informasi UNIKOM*', Majalah Ilmiah UNIKOM, Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia, Vol.11, No.2, h. 225.

³⁵Wayan Gede Suka Parwita, Luh Arida Ayu Rahning Putri, '*Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models*', Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan, Universitas Gajah Mada, (Yogyakarta: 2012), h. 89.

³⁶Habis Fikry, '*Evaluasi Sistem Otomasi Perpustakaan Studi Komparatif antara Sistem Otomasi SLiMS dengan Sistem Otomasi IBRA Pada Perpustakaan PPPTMGB''LEMIGAS*', (Jakarta: 2015), h. 36.

ukur adalah yang berhubungan dengan teknis analisis, perancangan dan konstruksi sebuah perangkat lunak. Faktor-faktor yang berkaitan dengan sifat-sifat operasional perangkat lunak, yaitu: *correctness, reability, effeciency, integrity, usability*.

2. Perbaiki produk (*product revision*)

Setelah perangkat lunak berhasil dikembangkan dan diimplementasikan, akan terdapat berbagai hal yang perlu diperbaiki dan uji coba maupun pengukuran kualitas. Sebuah perangkat lunak yang dirancang dan dikembangkan dengan baik, akan dengan mudah dapat diperbaiki jika diperlukan. Seberapa jauh perangkat lunak tersebut dapat diperbaiki itu merupakan hal lain yang harus diperhatikan. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kemampuan perangkat lunak untuk menjalani perubahan, yaitu: *maintability, flexibiliy, testability*.

3. Transisi produk (*Product transision*)

Setelah integritas perangkat lunak secara teknis diukur menggunakan faktor *product operational* dan implementasinya telah disesuaikan dengan faktor *product revision*, faktor terakhir yang harus diperbaiki adalah faktor transisi; yaitu bagaimana perangkat lunak tersebut dapat dijalankan pada beberapa *platform* atau kerangka sistem yang beragam. Faktor-faktor yang berkaitan dengan tingkat *adaptibilitas* perangkat lunak terhadap lingkungan baru, yaitu: *portability, reusability, interoperability*.

c. Faktor – faktor Kualitas Menurut MC.Call

MC.Call dan rekan-rekannya mengusulkan kategorisasi yang berguna mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak, dengan mengacu kepada faktor-faktor tersebut, yaitu:

1. *Kebenaran* yaitu kemampuan perangkat lunak mampu memenuhi spesifikasi dan misi kebutuhan pengguna.
2. *Reliabilitas* yaitu kemampuan sebuah perangkat lunak dapat melaksanakan fungsinya dengan tingkat ketelitian yang diperlukan.
3. *Efisiensi* yaitu sumber daya komputasi yang dibutuhkan oleh perangkat lunak untuk melakukan fungsinya.
4. *Integritas* yaitu tingkat kemampuan kontrol akses keperangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak.
5. *Usabilitas* yaitu usaha yang dilakukan untuk mempelajari, mengoperasikan menyiapkan input, dan menginterpretasikan output suatu perangkat lunak.
6. *Maintanabilitas* yaitu kemampuan perangkat lunak untuk mencari dan membenarkan kesalahan pada perangkat lunak..
7. *Fleksibilitas* yaitu kemampuan perangkat lunak untuk memodifikasi perangkat lunak operasional.
8. *Testabilitas* yaitu kemampuan yang diperlukan untuk menguji perangkat lunak dan untuk memastikan apakah perangkat lunak telah melakukan fungsi-fungsi yang dimaksudkan.

9. Portabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki perangkat lunak untuk migrasi perangkat lunak dari suatu perangkat keras atau lingkungan sistem perangkat lunak ke perangkat keras atau lingkungan sistem perangkat lunak lainnya.
10. *Reusabilitas* yaitu kemampuan suatu perangkat lunak untuk dipergunakan ulang pada aplikasi lain.
11. *Interoperabilitas* yaitu kemampuan perangkat lunak untuk dihubungkan dengan perangkat lunak lain.³⁷

2.2. *Senayan Library Management System (SLiMS).*

SLiMS merupakan salah satu *FOSS (Free Open Source Software)* berbasis web yang dapat digunakan sebagai perangkat lunak untuk membangun otomasi perpustakaan.³⁸

a. Defenisi *Senayan Library Management System (SLiMS).*

Senayan, atau lengkapnya *Senayan Library Management System (SLiMS)* adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) sumber terbuka yang dilinsensikan di bawah GPL v3. Aplikasi web yang dikembangkan oleh tim dari pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini dibangun dengan menggunakan PHP, Basis data, MySQL, dan pengontrolan versi git. Pada tahun 2009, Senayan memenangi INAICTA 2009 untuk katagori *open source*. Menurut Hendro Wicaksono, *senayan library* adalah *Open*

³⁷Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I.* (Yogyakarta: Andi,2002), h. 611.

³⁸Mulyadi. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS).* Rajawali Pers. 2016. Palembang. h. 70.

Source Software (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*).³⁹

b. Pengembangan *Senayan Library Management System (SLiMS)*.

Senayan awal berkembangnya di Perpustakaan DEPDiknas, pengembangan aplikasi dengan nama code “senayan”. Oleh para developer pengembang *Senayan Library Management System (SLiMS)* diantaranya: Hendro Wicaksono, Arie Nugroho, Arif Syamsudin, Eddy Subratha, Indra Setiadi dan M. Rasyid Ridho. Alasannya sederhana karena awal dikembangkannya di Perpustakaan DEPDiknas yang berlokasi di Senayan. Apalagi Perpustakaan di DEPDiknas mempunyai *brand* sebagai *library@senayan*. Belakangan karena dirasa nama “senayan” dirasa cocok dan punya nilai marketing yang bagus, maka nama “senayan” dijadikan nama resmi aplikasi sistem perpustakaan yang dikembangkan. Senayan dirilis kemasyarakat umum dengan lisensi GNU/GPL versi 3 yang menjamin kebebasan penggunaannya untuk mempelajari, menggunakan, memodifikasi, dan retribusi senayan.

Para developer dan pengelola perpustakaan DEPDiknas berkomitmen untuk terus mengembangkan senayan dan menjadikannya salah satu contoh *software* perpustakaan yang *open source*, berbasis di Indonesia dan menjadi salah satu contoh bagi model pengembangan *open source* yang terbukti berjalan dengan baik. Model pengembangan senayan adalah *open source* yang artinya setiap orang dipersilahkan memberikan

³⁹Mulyadi, h. 65.

kontribusinya. baik dari sisi pemrograman, template, dokumentasi, dan lain-lain. Tentu saja ada mekanisme mana kontribusi yang bagus untuk dimasukkan dalam rilis resmi, mana yang tidak mengacu ke dokumen.⁴⁰

c. Fitur – Fitur *Senayan Library Management System (SLiMS)*.

Software SLiMS yang telah terinstal, di dalamnya terdapat Fitur - fitur atau menu antara lain :

1. HOME.

Home merupakan tampilan utama dari halaman admin *SLiMS*

2. OPAC.

Online Public Acces Catalog (OPAC), merupakan saran penelusuran informasi yang diperuntukan bagi yang membutuhkan informasi dari perpustakaan. *OPAC* dalam *senayan* ini terdiri dari *simple search* (pencarian sederhana), *Adanced search* (pencarian canggih). Navigasi *Library Information* (informasi tentang perpustakaan), navigasi *help on search* dan *librarian login*. Pada *simple search* Pencarian dapat dilakukan dengan mengetikan kata kunci (judul, pengarang, subjek...) pada kolom yang tersedia. Sedangkan pada *advanced search* terdapat tiga kolom pencarian yaitu; khusus *Title*, khusus *Author*, *ISBN/ISSN*, dan khusus *Subject*. Dalam *OPAC* ini pula, diberikan fasilitas untuk mengubah bahasa pengantar. *OPAC SLiMS* telah mempunyai berbagai bahasa pengantar; yaitu Arab, Indonesia, Inggris, Jerman, dan Spanyol, Persia dan lainnya.

⁴⁰Mulyadi, h. 70.

3. **BIBLIOGRAFI.**

Menu bibliografi menyajikan secara lengkap proses pengolahan bahan pustaka dari mulai input hingga siap saji, termasuk di dalamnya pembuatan label, barcode, dan pencetakan katalog.⁴¹ Pengolahan bahan pustaka (buku) di perpustakaan, untuk pengolahan bahan pustaka pada *SLiMS* menggunakan menu Bibliografi. Modul bibliografi terdiri dari menu:

1. Menu *Add New Bibliography*

Menu ini digunakan untuk menambah data bibliografi/katalog baru.

2. Menu *Bibliografi List*

Menu ini untuk melihat data bibliography yang sudah ada dalam database senayan.

3. Menu *Item List*

Menu ini digunakan untuk melihat item yang ada dalam database senayan

4. Menu *Checkout Items*

Menu ini memberikan informasi tentang Item yang sedang dipinjam.

5. *Copy Cataloging*

Copy cataloging pada *SLiMS* mengoptimalkan 3 layanan tukar menukar data.

⁴¹Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 199.

6. Menu *P2P service*

P2P service merupakan fitur baru yang ada mulai *senayan3-stable4*.

7. Menu *label printing*

Menu ini kita dapat mencetak label-label koleksi berdasarkan data bibliografi yang sudah dimasukkan kedalam *SLiMS*.

8. Menu *item barcode printing*

Menu ini sebagai sarana mencetak barcode berdasarkan data item yang sudah dimasukkan kedalam *SLiMS*.

9. *Catalog print*

Menu ini dapat digunakan untuk mencetak kartu katalog

10. *MARC import*

Menu ini digunakan untuk mengimport data MARC baik itu berekstensi *.mrc* ataupun *.xml*.

11. Menu import data

Menu ini digunakan untuk mengambil data bibliografi dari luar fitur *SLiMS*.

12. Menu export data

Menu ini digunakan untuk mengambil data bibliografi dalam aplikasi *SLiMS*.

13. Item ekspor

Menu ini dijadikan acuan jika ingin memasukan *data.csv* ke *SLiMS*.

14. Item import

Menu ini digunakan untuk memasukan data item ke dalam database *SLiMS*.

15. *Biblio custom field*

Menu ini digunakan untuk menambahkan *field* baru pada bibliografi.

4. **SIRKULASI**

Layanan perpustakaan dengan menggunakan *SLiMS* terdapat dalam menu *sirculation*. Menu ini dipakai untuk proses sirkulasi. Beberapa menu yang ada di dalamnya adalah ;

1. *Menu start transsction*

Menu ini digunakan untuk transaksi member ID (ID Anggota)

2. *Menu Quick Return*

Menu ini digunakan untuk pengembalian dengan menggunakan item ID.

3. *Menu Loan Rules*

Menu ini merupakan fasilitas untuk mendefenisikan aturan peminjaman yang didasarkan pada *member Type*.

4. *Menu loan history*

Menu ini berisi data transaksi yang pernah dilakukan.

5. *Menu Overdued List*

Menu ini merupakan fasilitas untuk mengetahui anggota-anggota dengan status terlambat.

6. *Menu Reserve*

Menu ini digunakan untuk melakukan pemesanan koleksi/item.

5. **MEMBERSHIP**

Pengelolaan kartu anggota (member) adalah membuat dan mencetak kartu anggota pemustaka. Dalam pengelolaan keanggotaan di *SLiMS* yaitu pada menu *membership*. Modul membership terdiri dari menu:

1. *Menu view member list*

Menu ini digunakan untuk melihat anggota yang telah terdaftar dalam sistem.

2. *Add New Member*

Menu ini untuk menambahkan data anggota baru ke dalam sistem senayan.

3. *Menu member Type*

Menu ini didefinisikan untuk jenis keanggotaan.

4. *Menu import data*

Menu ini digunakan untuk mengambil data member dari luar aplikasi senayan untuk dimasukkan ke dalam aplikasi senayan.

5. *Menu Exsport data*

Menu ini digunakan untuk mengambil data member data member di dalam aplikasi senayan.

6. *Member card*

Menu ini digunakan untuk mencetak kartu anggota

7. *Member custom field*

Menu ini pengguna senayan dapat menambahkan informasi (*field*) yang baru yang harus diisikan dalam informasi keanggotaan.

6. **MASTER FILE**

Mater file topic dapat memasukan data yang dapat digunakan sebagai master entry data bibliografi

7. **INVENTARISASI**

Penyusunan daftar barang-barang yang telah di investariskan.

8. **SISTEM**

Menu sistem ini terdiri dari menu :

1. *Menu system configuration*

Menu ini digunakan untuk melakukan perubahan prefensi global aplikasi senayan.

2. *Menu content*

Menu ini di gunaka untuk mengubah tampilan content aplikasi senayan.

3. *Menu biblio indeks*

Menu ini untuk melakukan indeks pada database bibliografi yang ada dalam *SLiMS*.

4. Menu modul

Menu ini digunakan untuk melihat daftar modul, mencari modul, dan menambah modul.

5. *Menu system user*

Menu ini merupakan fasilitas untuk menentukan *user* (pengguna) untuk mengakses sistem yang mereka butuhkan.

6. *Menu user group*

Menu ini adalah fasilitas untuk mendefinisikan anggota dari pengguna.

7. *Menu holiday setting*

Menu ini merupakan fasilitas untuk menentukan hari libur, agar perpustakaan tidak membuka layanannya.

8. *Menu barcode generator*

Menu ini merupakan fasilitas untuk membuat barcode.

9. *Menu system log*

Menu ini adalah menu yang digunakan untuk melihat rekaman proses yang dilakukan oleh senayan.

10. *Menu back up database*

Menu ini merupakan fasilitas untuk membuat cadangan database senayan.

9. REPORTING

Laporan kegiatan (*reporting*). *Reporting* modul ini berisikan informasi laporan kegiatan perpustakaan, modul ini berisikan menu:

1. *Collection Statistic*

Menu ini berisikan informasi total judul koleksi, total item keseluruhan.

2. *Loan Report*

Menu ini berisikan informasi seputaran peminjaman.

3. *Membership report*

Menu ini berisikan informasi seputaran keanggotaan.

4. *Customs recapitulations*

Menu ini menampilkan hasil rekapitulasi koleksi berdasarkan classification, GMD, Collection Type, atau *Languange*.

5. *Ttitle list*

Menu ini berisi laporan/daftar judul yang dimiliki oleh perpustakaan.

6. *Item title list*

Menu ini berisi laporan atau daftar item yang dimiliki oleh perpustakaan.

7. *Item usage*

Menu ini merupakan laporan yang menginformasikan *item, title*, dan berapakah item tersebut dipinjamkan pada setiap bulannya.

8. *Loan by Classification*

Menu ini merupakan laporan peminjaman berdasarkan klasifikasi.

9. *Member list*

Menu ini berisikan laporan atau daftar anggota perpustakaan.

10. *Loan list by memeber*

Menu ini merupakan laporan yang berisikan daftar koleksi yang masih dipinjamkan oleh anggota.

11. Loan history

Menu ini berisi laporan atau daftar sejarah peminjaman perpustakaan.

12. Overdued list

Menu ini berisi laporan atau daftar keterlambatan pengembalian anggota perpustakaan.

13. Staff Activity

Menu ini memperlihatkan aktivitas staff perpustakaan yang mempunyai account di aplikasi senayan.

14. Visitor statistic

Menu ini merupakan laporan yang berisikan statistic pengunjung perpustakaan yang melakukan pendataan pada saat masuk perpustakaan melalui fasilitas absensi.

15. Visitor statistic by day

Menu ini merupakan laporan jumlah pengunjung berdasarkan hari.

16. Visitor list

Menu ini merupakan laporan yang berisikan nama anggota atau non anggota perpustakaan yang berkunjung ke perpustakaan.

17. Fines report

Menu ini merupakan laporan jumlah denda anggota perpustakaan berdasarkan hari

18. Due date warning

Menu ini berisikan informasi peminjaman koleksi perpustakaan yang dalam tiga hari akan tepat pada batas peminjaman.

10. SERIAL CONTROL

Kendali terbitan berseri pada menu ini digunakan untuk mengelola koleksi serial, majalah, terbitan berseri yang dilanggan oleh perpustakaan.

2.3.Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelolah koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁴² Perpustakaan adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal, merupakan pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan dan teknologi, rekreasi serta pelestarian khazanah budaya bangsa.⁴³

a. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama tri dharma perguruan tinggi.

⁴²UU RI No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan* Pasal 24 ayat 1 sampai 3. h. 15

⁴³Wiji Suwarno. *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan tanggal 8 rajab 1384 H. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki Perpustakaan UIN Raden Fatah sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan sukarela para dermawan dan dari kalangan civitas Akademika IAIN Raden Fatah.⁴⁴ Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana. Fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam satu ruangan yang menyatu dengan tempat ruang kuliah, karena perpustakaan belum memiliki gedung tersendiri.

Manajemen dan organisasi perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau belum ada memperoleh pelatihan tentang perpustakaan. Periode (1964-1979), atau sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung perpustakaan pada tahun 1979, secara dipimpin oleh:

1. Bapak Hamid Nawawi;
2. Bapak Abbas Karib, dan

⁴⁴Sejarah Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di Akses pada 26 Desember 2017 pada pukul 21.00 WIB di <http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/?page=halaman&id=1>

3. Ibu Dra. Maisaroh Nawawi.
4. Dua orang terakhir juga sebagai tenaga pengajar pada fakultas syariah.

Seiring dengan perkembangan IAIN Al Jamiah Raden Fatah dari tahun ketahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah dijabat oleh bapak Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada bapak Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan kira-kira 360 m². Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan berdasarkan standar isi yaitu ruang dokumen atau bahan pustaka:150 volume per meter persegi; ruang kepala 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang pengguna/pemustaka/user, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang-ruang lain seperti : ruangan untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan lain besarnya sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi.

Atas dasar standar tersebut, maka gedung perpustakaan yang dibangun pada tahun 1979 tersebut belum memenuhi standar minimal dan diperlukan gedung perpustakaan baru. Yaitu ruang dokumen atau bahan pustaka: 150 volume per meter persegi; ruang kepala 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pengguna/pemustaka/user,luas rata-rata

pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang-ruang lain seperti: ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan lain besarnya sekitar 30 % hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi. Atas dasar standar tersebut, maka gedung perpustakaan yang dibangun pada tahun 1979 tersebut belum memenuhi standar minimal dan diperlukan gedung perpustakaan baru.

Pada masa kepemimpinan UIN Raden Fatah dipimpin oleh bapak Drs. H. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada standar isi diatas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan lokasi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pemustaka, perluasan masa mendatang (kontruksi) tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan bertingkat, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari semua arah, serta terletak di jantung kampus IAIN Raden Fatah.

Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1991/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada kepemimpinan perpustakaan dipercayaka kepada bapak Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan untuk perpustakaan, tetapi untuk sentral pelayanan akademik (BAAK). Selanjutnya perpustakaan UIN Raden Fatah dipimpin secara berturut-turut oleh:

1. Bapak Drs. Balla Manaf (Alm) tahun 1996-2000
2. Bapak Drs. H. Ruslan Muhayyan (Alm) tahun 2000-2002

3. Bapak Drs. H. Thohman Bahalik tahun 2006-2010
4. Ibu Herlina.S.Ag.,SS.,M.Hum tahun 2010-2014
5. Ibu Nurmalina. S.Ag., SS., M.Hum tahun 2015-sekarang.

3.2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

1. Visi perpustakaan

- Menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang profesional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.

2. Misi perpustakaan

- Menyediakan akses terhadap informasi dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang;
- Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi;
- Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

3.3. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

a. Tugas Perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang di butuhkan untuk pengajaran.

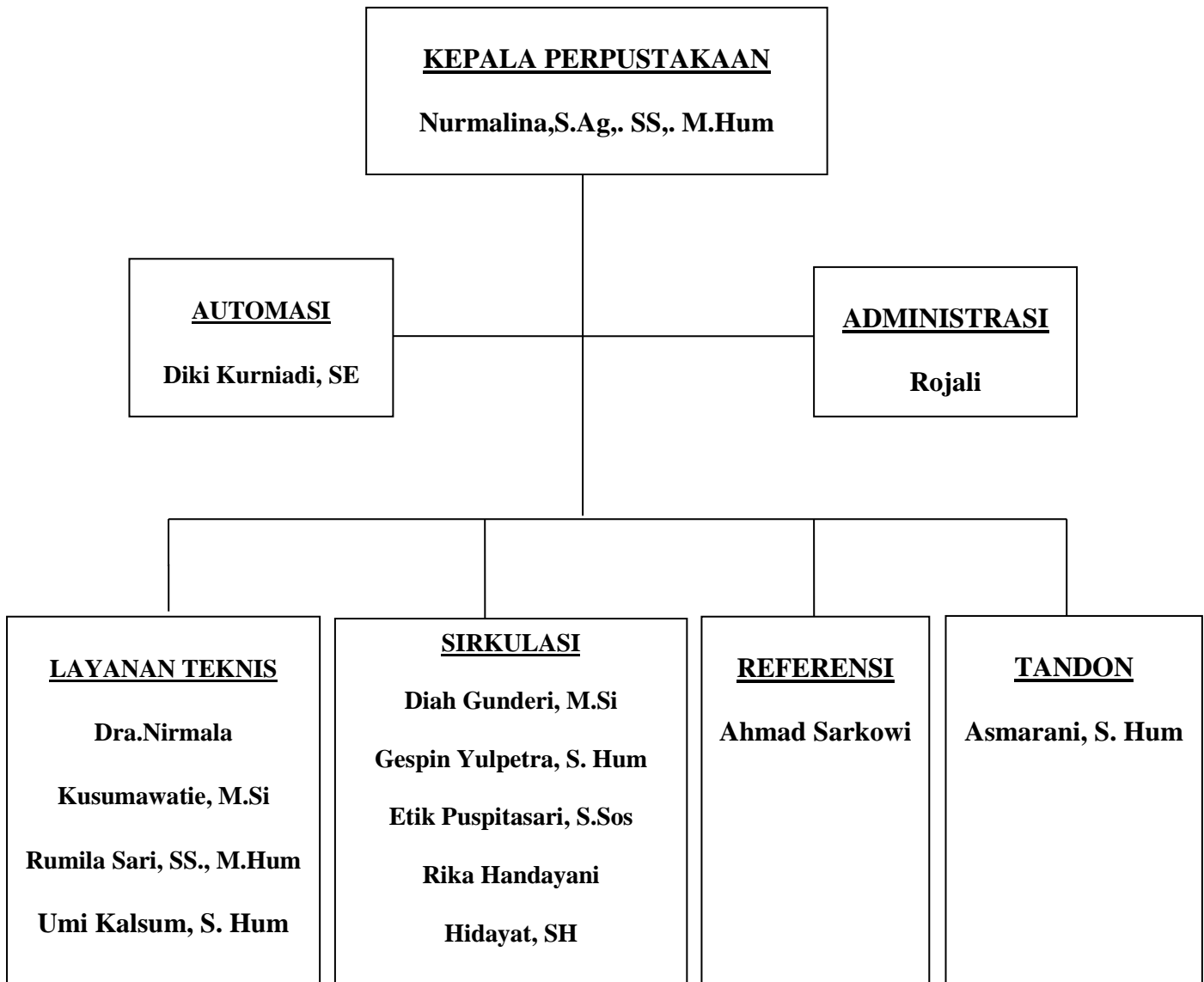
2. Menyediakan yang di butuhkan pemustaka untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya.
3. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang di selenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang di perlukan bagi para peneliti.
4. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru, baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.
5. Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (internet) dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan.⁴⁵

b. Fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan.
2. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
4. Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika dilingkungan UIN Raden Fatah

⁴⁵Standar Nasional Indonesia, *Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota* (Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 2009),h.2-3. Di akses dari <https://jevirian.files.wordpress.com> tanggal 28 Desember 2017 Pukul 09.00 WIB.

3.4. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah



3.5. Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam organisasi dalam rangka mendukung terlaksananya aktivitas dilingkungan Dinas Perpustakaan Sumatera Selatan. Sumber daya manusia (SDM) perpustakaan terdiri dari pustakawan, tenaga fungsional dan tenaga administrasi yang berfungsi untuk menggerakkan aktivitas perpustakaan.

Keahlian mereka harus ditingkatkan terus menerus agar mampu mengoptimalkan kinerja dan menggerakkan sumber daya manusia lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya, pustakawan harus memiliki kompetensi agar memberikan layanan prima, menciptakan suasana kondusif dan mampu menjadi contoh bagi profesi lainnya. Pustakawan yang professional wajib memiliki kompetensi. Pustakawan harus memiliki keterampilan *hard skill* dan *soft skill* dalam rangka melaksanakan tugasnya secara professional.⁴⁶

Dalam undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan kegiatan perpustakaan dan pelayanan di perpustakaan.⁴⁷

- **Nama – Nama Kepala Perpustakaan**

TABEL.1

Daftar Nama-nama Kepala Perpustakaan

| No. | Nama | Tahun |
|-----|------------------------------|-------------------|
| 1. | Marus Bakri, BA. | 1983 – 1996 |
| 2. | Drs. Balla Manaf | 1996 – 2000 |
| 3. | Drs. H. Ruslan Muhayyan | 2006 – 2010 |
| 4. | Herlina.S.Ag.,SS.,M.Hum | 2010 – 2014 |
| 5. | Nurmalina. S.Ag., SS., M.Hum | 2015 S/d sekarang |

12. ⁴⁶Nugrohadhi, Agung. 2015, *Bangga Menjadi Pustakawan*. (Yogyakarta: Ladang Kata), h.

⁴⁷UU RI No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan* Pasal 24 ayat 8, h. 3

- Jumlah tenaga atau pegawai UPT UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 13 orang sementara pada masing-masing, Subid Unit Kerja UPT UIN Raden Fatah Palembang adalah :

TABEL.2

Jumlah tenaga atau pegawai UPT UIN Raden Fatah Palembang

| No | NAMA | JABATAN |
|-----------|-------------------------------------|---------------------|
| 1. | Nurmalina, S.Ag, S.S, M.Hum. | Kepala Perpustakaan |
| 2. | Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP,M.Si | Pustakawan |
| 3. | Diah Gunderi, M.Si. | Pustakawan |
| 4. | Ahmad Syarkowi | Staf Perpustakaan |
| 5. | Rojali | Staf Perpustakaan |
| 6 | Hidayat, SH | Staf Perpustakaan |
| 7. | Rumila Sari, SS, M.Hum. | Staf Perpustakaan |
| 8. | Etti Puspita Sari, S.Sos | Staf Perpustakaan |
| 9. | Rika Handayani | Staf Perpustakaan |
| 10. | Asmarani, S.Hum | Staf Perpustakaan |
| 11. | Umi Kalsum, S.Hum | Staf Perpustakaan |
| 12. | Gespin Yumeltra, S.Hum | Staf Perpustakaan |
| 13. | Diki Kurniadi, S.E | Staf Perpustakaan |

3.6. Koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁴⁸ Seperti halnya untuk perpustakaan perguruan tinggi maka tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, serta penelitian sesuai dengan kebutuhan civitas akademika yang dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut. Kemudian diklasifikasi sesuai dengan jenis-jenis koleksi perpustakaan.

Sebagai lembaga perpustakaan yang berfungsi melayani segenap lapisan masyarakat secara umum, maka ragam koleksi buku bacaan terdiri dari berbagai subjek ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu mulai dari golongan atau klasifikasi 000-999, fiksi, Referensi, terbitan berkala, dan koleksi kaset/ audio visual lainnya dengan jumlah yang relative banyak dan memadai.⁴⁹ Untuk kelancaran semua aktivitas dilingkungan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Koleksi bahan pustaka yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah dibagi menjadi dua bentuk yaitu:

1. Tercetak

- a. Buku/ monograf adalah terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang terdiri dari satu jilid atau lebih. Buku yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku-buku bacaan, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.

⁴⁸Yulia yayu dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 1.5.

⁴⁹Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: CV.Sagung Seto, 2006), h. 69-72.

b. Non buku yang termasuk dengan koleksi non buku adalah terbitan yang diterbitkan secara terus menerus dalam jangka panjang waktu tertentu, dapat berupa terbitan harian, mingguan, bulanan dan tahunan seperti majalah, jurnal, peta, atlas, gambar brosur dan famplet.

2. Tidak Tercetak

Pada koleksi ini umumnya koleksi berupa, CD dll.

Jumlah koleksi UPT UIN Raden Fatah Palembang Tanggal:01 Januari 2010 sampai Tanggal: 01 Agustus 2017.

TABEL.3

| Kelas | Total | |
|--------------|---------------|---------------|
| | Judul | Eks |
| 000 | 942 | 2656 |
| 100 | 620 | 1918 |
| 200 | 9277 | 22630 |
| 300 | 3861 | 11902 |
| 400 | 707 | 1994 |
| 500 | 538 | 979 |
| 600 | 1188 | 3178 |
| 700 | 85 | 218 |
| 800 | 423 | 897 |
| 900 | 375 | 1096 |
| Referensi | 1021 | 2409 |
| Fiksi | - | - |
| Total | 19,037 | 49,877 |

3.7.Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

Sebagai lembaga/institusi perpustakaan tentu saja membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan institusi tersebut. Adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana bagi perpustakaan meliputi gedung, perabot dan peralatan.

1. Sarana

Sarana perpustakaan adalah peralatan dan perabotan yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas perpustakaan antara lain :

TABEL.4

| No. | Jenis Peralatan Dan Perabotan | No. | Jenis Peralatan Dan Perabotan |
|------------|--------------------------------------|------------|--------------------------------------|
| 1 | Komputer | 22 | Meja Baca |
| 2 | Air Conditioning Unit | 23 | Kursi Baca |
| 3 | Scaner | 24 | Telepon |
| 4 | Note Book | 25 | Meja Kayu |
| 5 | Televisi | 26 | Printer |
| 6 | Mesin Poto Kopi | 27 | Kompor |
| 7 | Kipas angin | 28 | Meja Kerja Pejabat |
| 8 | Lemari Besi | 29 | Trolley |
| 9 | Lemari Kaca | 30 | Sofa |
| 10 | Lemari Kayu | 31 | Dispenser |

| | | | |
|----|---------------|----|------------------|
| 11 | Loudspeaker | 32 | Stabilizer |
| 12 | Pakum claener | 33 | Kursi Putar |
| 13 | Jam Dinding | 34 | Papan Pengumuman |
| 14 | Flashk | 35 | Kursi Besi |
| 15 | Cctv | 36 | Rak Besi/Mental |

2. Prasarana

Prasarana gedung perpustakaan UIN Raden Fatah sekarang cukup memadai, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis yaitu terletak ditengah-tengah bangunan gedung-gedung fakultas yang ada di kompleks UIN Raden Fatah, sehingga mudah untuk dijangkau oleh para pengunjung dari segala arah. Dari segi kenyamanan dan keamanan, sekarang telah dipasang *air conditioner* (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah dan tenang tinggal berlama-lama di perpustakaan.

Sedangkan luas bangunan sekitar 960 m², namun luas bangunan itu belum memenuhi ukuran standar ideal untuk perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan standar isi yang menetapkan bahwa untuk satu orang mahasiswa dibutuhkan ruangan 2,33 meter persegi. Jadi bila sekarang mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang telah mencapai 5000 orang, maka diperlukan luas bangunan gedung perpustakaan seluas $2,33 \text{ m}^2 \times 5000 = 11.650 \text{ m}^2$. Mengenai ruangan yang ada di perpustakaan UIN Raden Fatah

ini, setelah diadakan penyekatan baru-baru ini, memiliki 2 (dua) lantai yang terdiri :

a. Lantai 1 terdiri atas :

1. Ruang Layanan Sirkulasi
2. Ruang Koleksi Umum
3. Ruang Baca
4. Ruang Penitipan Tas
5. Toilet

b. Lantai II terdiri dari :

1. Ruang Kepala Perpustakaan
2. Ruang Administrasi Tata Usaha
3. Ruang Tandon
4. Ruang Referensi
5. Ruang Pengolahan Bahan Pustaka
6. Ruang penitipan Tas
7. Dapur
8. Toilet

UPT UIN Raden Fatah Palembang juga mempunyai peralatan Sarana dan Prasarana yang sangat mendukung seperti: Komputer untuk kelancaran di kantor.

3.8. Infrastruktur Teknologi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

Beberapa Infrastruktur Teknologi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah. Kebutuhan dalam teknologi perpustakaan adalah perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komputer sebagai elemen-elemen penting infrastruktur sebuah otomasi perpustakaan. Perangkat utama yang diperlukan dalam otomasi perpustakaan adalah komputer personal (PC), internet (*internetworking*), dan *world wide web* (WWW). Ketiga hal tersebut memungkinkan adanya otomasi perpustakaan.

Otomasi perpustakaan juga memerlukan sistem informasi. Ada tiga elemen penting yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*). Infrastruktur Teknologi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *SLiMS* Versi 8.3.1 Akasia yaitu *Software Open Source* yang digunakan untuk Teknologi otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
2. *Xampp* V3.2.2 yaitu perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan kompilasi dari beberapa program, termasuk Program *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
3. *Web server*, yaitu server yang akan melayani permintaan-permintaan layanan *web page* dari para pengguna internet.
4. *Database server*, yaitu jantung sebuah otomasi perpustakaan karena di sinilah keseluruhan koleksi disimpan.

5. *FTP server*, yaitu untuk melakukan kirim/terima berkas melalui jaringan komputer.
6. *Mail server*, yaitu server yang melayani segala sesuatu yang berhubungan dengan surat elektronik (*e-mail*)
7. *Printer server*, yaitu untuk menerima permintaan-permintaan pencetakan, mengatur antriannya, dan memprosesnya
8. *Proxy server*, yaitu untuk pengaturan keamanan penggunaan internet dari pemakai-pemakai yang tidak berhak dan juga dapat digunakan untuk membatasi ke situs-situs yang tidak diperkenankan.

Perangkat lunak yang paling banyak digunakan adalah Apache yang bersifat *open source* (bebas terbuka-gratis). Sedangkan Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam sistem informasi ini adalah :

1. *Database Administrator*, yaitu penanggung jawab kelancaran basis data.
2. *Network Administrator*, yaitu penanggung jawab kelancaran operasional jaringan komputer.
3. *System Administrator*, yaitu penanggung jawab siapa saja yang berhak mengakses sistem.
4. *Web Master*, yaitu penjaga agar *website* beserta seluruh halaman yang ada di dalamnya tetap beroperasi sehingga bisa diakses oleh pengguna.

Untuk dapat menjalankan sebuah *Software* (perangkat lunak) otomatisasi perpustakaan tentu saja membutuhkan perangkat yang harus dipersiapkan baik

perangkat keras, lunak dan aplikasi yang lain untuk mendukung jalannya perangkat lunak *SLIMS* sebagai otomasi perpustakaan. Kebutuhan sistem yang dipersiapkan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah untuk mendukung jalannya *software* (perangkat lunak) *SLiMS*, yaitu:

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang dipersiapkan untuk mendukung jalannya *software* (perangkat lunak) *SLiMS* sebagai berikut:

1. Processor kelas pentium III
2. RAM 16 GB
3. Standard VGA dengan Dukungan warna 16-Bit
4. Pembaca barcode untuk memindai barcode saat sirkulasi

2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dipersiapkan untuk mendukung jalannya *software* (perangkat lunak) *SLiMS* sebagai berikut:

1. *Engine Scripting* PHP dengan dukungan *ekstension mysql*, dukungan XML, dan GD untuk mendukung Format PNG, JPEG, GIF dan FreeType.
2. Web Server, dalam hal ini direkomendasikan Apache 2.2.
3. Server data base MySQL dan direkomendasikan lebih atau sama dengan versi 5.0.
4. Utilitas *mysqldump* untuk backup database.
5. Sistem operasi GNU/Linux atau Windows.

6. Browser dengan kapasitas javascript 1.5, ajax dan CSS2 sebagai contoh *Mozilla Firefox*.
7. Pembaca dokumen adobe reader PDF seperti adobe reader untuk melihat dokumen PDF yang di-generate oleh senayan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Pembahasan

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah menggunakan Otomasi Perpustakaan *Open source*. Perangkat lunak yang ada di UPT Perpustakaan adalah *software Senayan Library Management System (SLiMS)*. Proses penggunaan *software Senayan Library Management System (SLiMS)* dan kendalayang ditemukan dalam penggunaan *software Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat diidentifikasi berdasarkan hasil Observasi dan wawancara langsung dengan pustakawan sebagai Pengelola perpustakaan dan Pengunjung Perpustakaan yang kita sebut dengan pemustaka.

Dalam Proses penggunaan aplikasi *SLiMS* adalah sebagai berikut menggunakan *XAMPP Control Panel*, adapun langkah-langkah dalam mengakses Software *SLiMS* adalah sebagai berikut: Buka *XAMPP Control Panel*. Klik Pilihan *Start* yang berada di sebelah kanan *Menu Apache*, Tujuannya adalah untuk mengaktifkan fitur *Websaver Local / Localhost* pada Perangkat anda. Klik Pilihan *Start* yang berada di sebelah kanan *Menu MySql*, Tujuannya adalah untuk mengaktifkan akses *Database MySql* yang tersedia pada perangkat anda. Proses penggunaan aplikasi *SLiMS* dapat dimanfaatkan oleh staf perpustakaan yang ditugaskan untuk mengolah koleksi perpustakaan.

Proses penggunaan *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sangat mudah sekali dilakukan oleh siapa saja. Untuk melakukan proses penggunaan *SLiMS* UPT UIN Raden Fatah ini kita bisa mengaksesnya kapan dan dimanapun melalui portal websitenya yaitu www.slimsuinradenfatahpalembang. Dalam penggunaan *SLiMS* secara teknisnya itu telah berjalan dengan baik contoh dalam pengolahan, peminjaman, pengkodean punggung buku (barcode), namun tetap ada beberapa kendala-kendala menggunakan *software* ini, kendala-kendala yang timbul dibagi menjadi dua kendala, yaitu kendala *internal* dan *eksternal*.

Kendala *internal* yaitu kendala yang memang terjadi di dalam pengoperasian *Software SLiMS* contohnya pengelolaan sistem *SLiMS* dibagian sirkulasi, yang seharusnya ada beberapa koleksi statusnya bisa dipinjamkan namun saat ingin dipinjamkan koleksi tersebut berstatus keterangan tidak dapat dipinjamkan, permasalahan tersebutlah yang menjadi salah satu objek dari permasalahan internal dari *software SLiMS*.

Kerusakan *software* juga pernah terjadi tiba-tiba karena terindikasi adanya virus namun sudah dibenahi oleh pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data atau yang disingkat PUSTIPD UIN Raden Fatah. Kesalahan penginputan sehingga proses tersebut terkendala atau bermasalah, kesalahan penginputan di sini adalah apabila para pustakawan melakukan penginputan data secara bersamaan menggunakan *Software SLiMS* yang saling berhubungan tentunya, maka pengoperasian tersebut sering kali tidak dapat

dilakukan atau terjadi kesalahan, Metadata atau bahasa pemrograman juga bisa menjadi kendala jika bahasa pemrogramannya tidak sama.

Kendala *eksternal* yaitu kendala yang terjadi di luar kemampuan *software SLiMS*, contohnya lambannya jaringan internet saat pengoperasian *SLiMS*, kelistrikan, sehingga proses pencarian menggunakan Aplikasi *SLiMS* terkendala proses waktu yang lama, permasalahan jaringan internet dan kelistrikan sangat berpengaruh terhadap Aplikasi *SLiMS* ini karena pihak pengelola membuka portal tersebut menggunakan akses internet, permasalahan ini juga dapat diantisipasi dengan menggunakan kerja *System Local Area Network (LAN)* atau jaringan wilayah lokal, namun apabila kelistrikan padam saat pengelolaan atau menggunakan *software* tersebut maka tidak dapat digunakan sama sekali. Peneliti juga melakukan observasi ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sekaligus mewawancarai pengelola perpustakaan dan menanyakan tentang kendala-kendala saat menggunakan *SLiMS* baik itu terjadi kendala internal maupun eksternal.

Dari hasil wawancara pribadi dengan Nurmalina sebagai kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang selaku penggagas dilakukannya program *SLiMS Akasia*, maka dapat dijelaskan bahwa mengenai proses penggunaan *software*, kendala-kendala yang ditemukan dalam penggunaan *software* dan bagaimana kualitas *software Senayan Library Management System*).

Menurut saya, alhamdulillah telah berjalan dengan baik dari tahun 2015 sampai sekarang, karena begitu konversi dari Cerah Informasi Pustaka (CIP) ke SLiMS dan begitu konfirmasi ke SLiMS untuk perkembangan IT, karena SLiMS ini berubah-ubah terus karena open

source, jadi kita perlu pendalaman lagi. Jaringan internet, kadang jaringan internet tidak kencang, karena softwaere ini berbasis web internet itu jadi nomor satu, akses internetnya kadang kurang lancar, kadang lampunya beberapa kali mati. Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) kita tidak punya SDM yang memang berbasis IT, tapi kita banyak mendapat bantuan dari pengelola IT PUSTIPD. Kalau solusi kita langsung menghubungi pihak PUSTIPD UIN Raden Fatah, dan jika Pihak PUSTIPD tidak pula bisa, kita langsung berhubungan dengan developer pengembangnya. iya, sudah pasti berkualitas, karena memang aplikasi ini tau kebutuhan di perpustakaan, dan kalau kita lihat hampir semua perpustakaan di perguruan tinggi PTAIN di bawah Kementrian Agama banyak sudah menggunakan SLiMS karena memang open source dan banyak fitur-fitur yang bisa dikembangkan sendiri, dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan Rumilasari sebagai Staf pelayanan teknis sekaligus pengelolaan koleksi dalam penggunaan *Software SLiMS*.

Menurut saya, proses penggunaanya telah berjalan dengan baik, yang menjadi kendala utama koneksi internet, memang SLiMS itu bisa offline dan online jadi kalau mau diakses dari luar harus online. Tapi software ini ketika tidak online itu terkadang karena kalau servernya bermasalah ketika ingin melakukan penginputan data ke sistem itu kadang ada poin-poin yang tidak muncul, misalnya pengarang, poin deskripsi wilayah karena itu tergantung dari koneksi internetnya. Kalau solusi saat ada kendala kita langsung menghubungi pihak PUSTIPD UIN Raden Fatah. mengenai kualitas iya, sangat berkualitas, sangat membantu sekali.⁵¹

Untuk mengetahui apakah telah berjalan dengan baik proses penggunaan *Software SLiMS*, kendala-kendala yang pernah ditemukan dalam proses penggunaan *Software SLiMS*, dan apa yang harus dilakukan saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS*, sekaligus apa pendapat Staf-staf perpustakaan sebagai informan mengenai kualitas sebuah *Software SliMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

⁵⁰Wawancara Nurmalina, S.IP, S.Hum pada 03 Januari 2018 Pukul 15:48 WIB.

⁵¹Wawancara Rumilasari, Ss, M.Hum pada 08 November 2017 pukul 14:00 WIB.

Telah diterapkannya *Software SLiMS* saat ini, peneliti menganalisis dan menilai cukup baik, karena sistem *SLiMS* memudahkan para petugas dalam melayani pengguna di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang bagi pustakawan yang bertugas dan menangani pada bagian sistem otomasi perpustakaan dapat memahami bagaimana proses penggunaan sistem *SLiMS* dan pada akhirnya mempunyai penilaian sendiri terhadap kualitas *Software SLiMS*. Sistem otomasi yang baik untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut apabila terdapat beberapa kekurangan pada *software* sistem otomasi *SLiMS* perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gespin Yumeltra sebagai Staf Perpustakaan Bidang Sirkulasi mengatakan:

Dengan menggunakan program SLiMS saya rasa cukup baik, karena memudahkan para petugas dalam melayani mahasiswa dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku. kendala yang pernah ditemukan dalam Proses penggunaan Software SLiMS sering terjadinya "Error" atau kegagalan sistem, internetnya kurang lancar atau lemot. Kalau solusi yang saya lakukan, meminta bantuan kepada Staf IT Perpustakaan dan tentu saya laporkan kalau ada kesalahan pada Software SLiMS. Penerapan Software SLiMS Sangat berkualitas sekali, karena yang dulunya manual sekarang sudah berbasis komputerisasi, jadi sudah otomasi sangat membantu dan berkualitas.⁵²

Peneliti juga melakukan Pengukuran kualitas atau melakukan evaluasi kualitas *software* (perangkat lunak) *Senayan Library Management System (SLiMS) Open source*. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama evaluasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri berdasarkan teori dan metode dari MC.Call, sedangkan tahap kedua adalah pendalaman evaluasi dengan cara

⁵²Wawancara Gespin Yumeltra, S.Hum pada 08 November 2017 pukul 15:54 WIB.

wawancara kepada Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, staf bagian pengembangan *software* PUSTIPD UIN Raden Fatah, pustakawan bagian teknis dan sirkulasi sebagai informan yang menggunakan serta mengetahui kegiatan-kegiatan dibidang pengelolaan dan penggunaan *SLiMS* yang dilakukan oleh orang-orang yang dipandang berkompeten dalam bidang otomasi tersebut. Orang-orang yang berkompeten tersebut dijadikan informan dalam peneliti ini, untuk mengetahui kualitas *Software SLiMS* pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah mengenai proses penggunaan *software*, kendala-kendalayang ditemukan dalam penggunaan *software* dan bagaimana kualitas *Software Senayan Library Management System* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Peneliti juga melakukan observasi ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sekaligus mewawancarai pengunjung perpustakaan (Pemustaka) dan menanyakan tentang kendala-kendala saat menggunakan *SLiMS* baik itu terjadi kendala internal maupun eksternal.

Dari hasil wawancara dengan Rahmad Ashabul Kahfi pengunjung perpustakaan (Pemustaka) maka dapat dijelaskan bahwa mengenai proses penggunaan *software*, kendala-kendala yang ditemukan dalam penggunaan *software* dan bagaimana kualitas *software Senayan Library Management System*). dalam menggunakan *Software SLiMS*. Rahmad Ashabul Kahfi mengatakan:

Menurut saya, Iya pernah dalam menggunakannya (SLiMS). Pertama, kendalanya itu mungkin jaringan internet yang kurang lancar. Lama loadingnya, jika terjadi kendala saya menanyakan ke pihak perpustakaan anggotanya (pengelolahnya). Aplikasi ini iya sangat

membantu, soalnya kan kita kalau mengakses ini jadi tidak perlu bingung lagi cari buku jadi tinggal langsung menuju ke rak buku tersebut jadi lebih efisien. Aplikasinya Berkualitas kaerenanakan pengaksesan dari pencarian data buku tersebut sangat cepat. Jadi informasi yang saya cari selalu dapat lewat Aplikasi ini.⁵³

Begitu juga dari hasil wawancara dengan Azka Aulia selaku pengunjung perpustakaan (Pemustaka) dalam menggunakan *Software SLiMS*.

Azka Aulia mengatakan:

Iya saya tahu, itu untuk mencari buku yang ada di perpustakaan. Tidak ada masalah dalam pengoperasiannya, saya bisa langsung mencari. Jika terjadi kendala saya akan mencari cara dalam mengatasinya sendiri. iya sangat membantu, karena khususnya untuk mahasiswa semester akhir ini sangat membutuhkan buku dengan cepat, jadi aplikasi ini sangat membantu untuk mencari buku apa yang diinginkan. iya Berkualitas, karena itu sangat membantu mahasiswa yang ingin mencari buku tapi perpustakaannya belum buka atau sudah lewat dari jam tayang.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dan wawancara yang dilakukan dan ditujukan kepada pengelola dan pengunjung perpustakaan (pemustaka) mengenai proses penggunaan *SLiMS* sejauh ini sangat efektif dan efisien contoh dalam penelusuran informasi, pengolahan, peminjaman, pengkodean punggung buku (barcode), dan kendala dari *software SLiMS* tidak ditemukan kendala Internal dan Eksternal yang terlalu serius atau mengawatirkan karena kendala-kendala tersebut dapat langsung diatasi.

Untuk mengetahui kualitas *Software SLiMS* pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah maka perlu diperkuat dengan pengukuran menggunakan teori kualitas perangkat lunak MC.Call, dan dinilai melalui kesebelas aspek yang terbagi ke dalam tiga kelompok. Kelompok pertama adalah *Product*

⁵³Wawancara Rahmad Ashabul Kahfi pada 16 Juli 2018 pukul 13:48 WIB.

Operation(Correctnes, Reability, Effeciency, Integrity, Usability), kelompok kedua adalah *Product Transition(Portability, Reusability, Interoperability)*, dan kelompok ketiga adalah *Product Revision(Maintability, Flexibility, Testability)*.

Kesebelas aspek tersebut digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak sistem otomasi *Senayan Library Management System*. Langkah-langkah ini sesuai dengan tujuan penelitian evaluasi kualitas *software* (perangkat lunak) untuk menilai sejauh mana sub variable yang diteliti, telah sesuai dengan tolok ukur yang telah ditentukan. Peneliti membuat tabel indikator-indikator pengukuran variable *software* (perangkat lunak) untuk mempermudah proses penilaian. standar penilaian disajikan dalam sebuah tabel, tabel ini digunakan sebagai dasar dalam penilaian kualitas *software* (perangkat lunak) *SLiMS*. Standart penilaian ini hanya ada tiga jenis penilaian yaitu: Baik, cukup dan tidak baik.⁵⁴

Tabel 4.1 Standar Penilaian pengukuran Variable *Software* (perangkat lunak).

| NO | SUB VARIABLE | STANDAR PENILAIAN |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | <i>CORRETNESS</i> (Kebenaran) | 1. BAIK, (jika fasilitas yang disediakan <i>SLiMS</i> melebihi kebutuhan minimal otomasi perpustakaan. 2. CUKUP, (Jika fasilitas yang disediakan <i>SLiMS</i> mampu memenuhi kebutuhan |

⁵⁴Heri Abi Burachman, *Evaluasi Kualitas Open Biblio Sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source*, Yogyakarta: 2008. h. 14.

| | | |
|----|-----------------------------------|---|
| | | <p>minimal otomasi perpustakaan)</p> <p>3. TIDAK BAIK, (jika fasilitas yang disediakan <i>SLiMS</i> tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal otomasi perpustakaan)</p> |
| 2 | <i>RELIABILITY</i> (Keandalan) | <p>1. BAIK, (jika menu dan fasilitas yang disediakan <i>SLiMS</i> mampu berjalan sempurna)</p> <p>2. CUKUP, (jika menu atau fasilitas yang tidak berjalan adalah menu dan fasilitas yang jarang digunakan atau tidak memiliki fungsi strategis)</p> <p>3. TIDAK BAIK, (jika menu atau fasilitas yang tidak berjalan memiliki fungsi yang strategis)</p> |
| 3. | <i>EFISIENCY</i> (Efisiensi) | <p>1. BAIK, (jika sumber daya komputasi yang dibutuhkan tidak memerlukan spesifikasi tinggi)</p> <p>2. CUKUP, (jika sumber daya komputasi yang dibutuhkan adalah sumber daya dengan spesifikasi sedang)</p> <p>3. TIDAK BAIK, (jika sumber daya komputasi yang dibutuhkan adalah sumber daya komputasi dengan spesifikasi tinggi)</p> |
| 4 | <i>INTEGRITY</i> (Integritas) | <p>1. BAIK, (jika memiliki kontrol sistem berlapis)</p> |

| | | |
|---|------------------------------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. CUKUP, (jika sistem kontrol diwujudkan dengan adanya perbedaan hak akses antara pengguna biasa dan pengelola perangkat lunak) 3. TIDAK BAIK, (jika perangkat lunak tidak menyediakan perbedaan hak akses antara pengguna dan pengelola perangkat lunak) |
| 5 | <i>USABILITY</i> (Kegunaan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. BAIK, (jika mudah untuk dipelajari dan tidak mensyaratkan latar bakng pendidikan tertentu) 2. CUKUP, (jika dapat dipelajari) 3. TIDAK BAIK, (jika sulit untuk dipelajari serta mensyaratkan latar belakang pendidikan tertentu) |
| 6 | <i>MAINTABILITY</i> (Perbaikan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. BAIK, (jika usaha yang dilakukan untuk menemukan kesalahan mudah dan peluang perbaikan perangkat lunak oleh pengguna terbuka lebar) 2. CUKUP, (jika kesalahan dapat ditemukan dan perbaikan dapat dilakukan akan tetapi oleh pihak pengembang perangkat lunak) 3. TIDAK BAIK, (jika kesalahan sulit ditemukan dan perbaikan sulit dilakukan) |
| 7 | <i>FLEXIBILITY</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. BAIK, (jika memiliki peluang |

| | | |
|----|---|--|
| | (kemampuan penyesuaian) | <p>modifikasi oleh pengguna perangkat lunak)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. CUKUP, (jika dapat dimodifikasi tetapi oleh pengembang perangkat lunak) 3. TIDAK BAIK, (jika tidak memiliki peluang untuk dimodifikasi) |
| 8 | <i>TESTABILITY</i> (pengetesan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. BAIK, (jika usaha yang dilakukan untuk menguji perangkat lunak mudah dilakukan) 2. CUKUP, (jika usaha yang dilakukan untuk menguji perangkat lunak rumit) 3. TIDAK BAIK, (jika usaha yang dilakukan untuk menguji perangkat lunak sukar) |
| 9 | <i>PORTABILITY</i> (mudah dipindahkan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. BAIK, (jika <i>SLiMS</i> mampu bermigrasi dari satu sistem operasi ke sistem operasi lain, dari satu perangkat keras ke perangkat keras lain dan proses migrasi mudah dilakukan) 2. CUKUP, (jika <i>SLiMS</i> memiliki peluang bermigrasi dari satu sistem operasi ke sistem operasi lain, dari satu perangkat keras ke perangkat keras lain dan proses migrasi hanya dapat dilakukan oleh orang tertentu dilakukan) 3. TIDAK BAIK, (jika proses migrasi sulit dilakukan) |
| 10 | <i>REUSABILITY</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. BAIK, (jika memiliki peluang besar |

| | | |
|----|--|---|
| | (penggunaan kembali) | <p>digunakan perangkat lunak lain)</p> <p>2. CUKUP, (jika ada perangkat lunak mampu menggunakan ulang perangkat lunak ini)</p> <p>3. TIDAK BAIK, (jika tidak tersedia perangkat lunak yang dapat menggunakan perangkat lunak ini dan tidak memiliki kemungkinan untuk digunakan ulang oleh perangkat lunak lain)</p> |
| 11 | <i>INTEROPERABILITY</i> (Interoperabilitas) | <p>1. BAIK, (jika memiliki fasilitas penggabungan dengan database One Search, Fods, Katalog Induk)</p> <p>2. CUKUP, (jika tidak memiliki fasilitas penggabungan , tetapi memiliki peluang untuk digabungkan dengan database One Search, Fods, Katalog Induk)</p> <p>3. TIDAK BAIK, (jika tidak dapat digabungkan dengan database One Search, Fods, Katalog Induk)</p> |

(Sumber: Hakim II)

Tabel 4.2 Tabel indikator – indikator Sub Variable *Software* (perangkat lunak)

| NO | SUB VARIABLE | INDIKATOR | KETERANGAN | |
|----|--------------|--|------------|-----------|
| | | | Ada | Tidak Ada |
| 1 | CORRETNESS | <p>1. Menu Katalogisasi</p> <p>2. Menu Sirkulasi</p> | √ | |

| | | | | |
|---|--------------|---|--|--|
| | | 3. Menu <i>OPAC</i> | √ | |
| 2 | RELIABILITY | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Sirkulasi 2. Menu Katalogisas 3. Menu Admin 4. Menu Laporan 5. Menu <i>OPAC</i> 6. Menu Login | <ol style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ | |
| 3 | EFESIENCY | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Operasi 2. Aplikasi Web Server 3. Aplikasi Php 4. Database 5. Ram Komputer 6. Processor komputer | <ol style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ | |
| 4 | INTEGRITY | <ol style="list-style-type: none"> 1. Halama Depan (Indeks) 2. Menu Staff Admin 3. PhpmyAdmin | <ol style="list-style-type: none"> √ √ √ | |
| 5 | USABILITY | <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Instalasi 2. Fasilitas Help 3. Modul SLiMS | <ol style="list-style-type: none"> √ √ √ | |
| 6 | MAINTABILITY | <ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Yang Dilakukan Untuk Melakukan Perbaikan Perangkat Lunak | √ | |
| 7 | FLEXIBILITY | <ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Yang Dilakukan Untuk Melakukan Modifikasi Perangkat | √ | |

| | | Lunak | | |
|----|------------------|---|-------------|--|
| 8 | TESTABILITY | 1. Apache 2. PhpmyAdmin 3. Menu-menu yang disediakan software (perangkat lunak) | √ √ √ | |
| 9 | PORTABILITY | 1. Sistem operasi windows 2. Sistem operasi linux 3. Perangkat keras | √ √ √ | |
| 10 | REUSABILITY | 1. Ketersediaan Perangkat Lunak yang mampu mempergunakan SLiMS sebagai perangkat lunak tambahan | √ | |
| 11 | INTEROPERABILITY | 1. ONE SEARCH (OAI PMH) 2. NAYANES (SERVER & NODE) | √ √ | |

(Sumber: Hakim II)

4.2. Hasil Penelitian

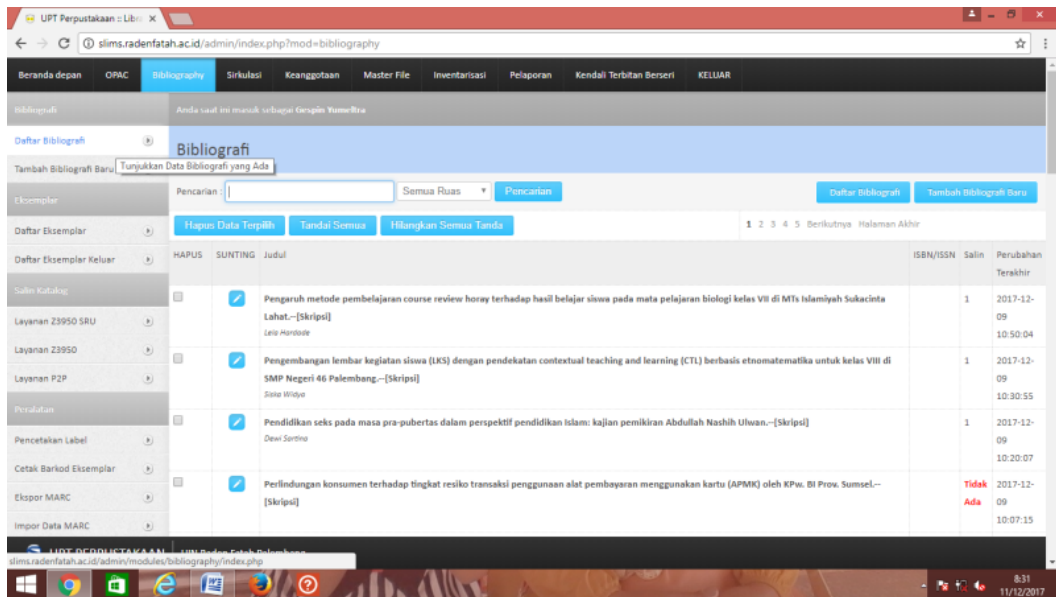
Berdasarkan pengukuran kualitas *software* (perangkat lunak), maka proses pengukuran akan menghasilkan penilaian kualitas sistem otomasi *SLiMS*, serta dapat diketahui apa saja aspek yang menjadi keunggulan dari ke-11 aspek MC.Call, berikut pengukuran atas kualitas *Software SLiMS* berdasarkan Aspek kualitas *software* (perangkat lunak) MC.Call.

1. *Corretness* (Kebenaran).

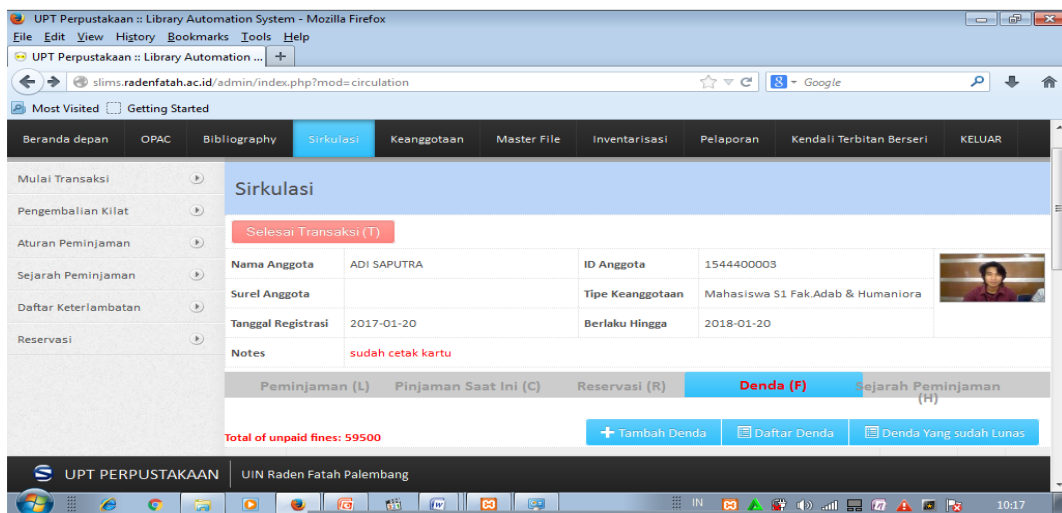
Kebenaran merupakan penilaian yang dilihat dari kemampuan *software* (perangkat lunak) dalam memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan. Sebuah perangkat lunak otomasi perpustakaan minimal memiliki fasilitas layanan Katalogisasi, sirkulasi, *Online Public Access Catalogue (OPAC)*.⁵⁵ Kriteria penilaian menurut teori MC.Call adalah kemampuan sebuah *software* dalam memenuhi kebutuhan penggunaanya. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan pada *SLiMS* sebagai sistem otomasi perpustakaan. Jadi kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sistem otomasi perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan minimal otomasi perpustakaan yaitu *OPAC*, katalogisasi, dan sirkulasi. Dari hasil simulasi, peneliti menemukan bahwa sistem otomasi *SLiMS* di UPT Perpustakaan sudah mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan.

⁵⁵Saffady, http://www.heri_abi.staff.ugm.ac.id, diakses pada tanggal 28 November 2017, pukul 08.48 WIB.

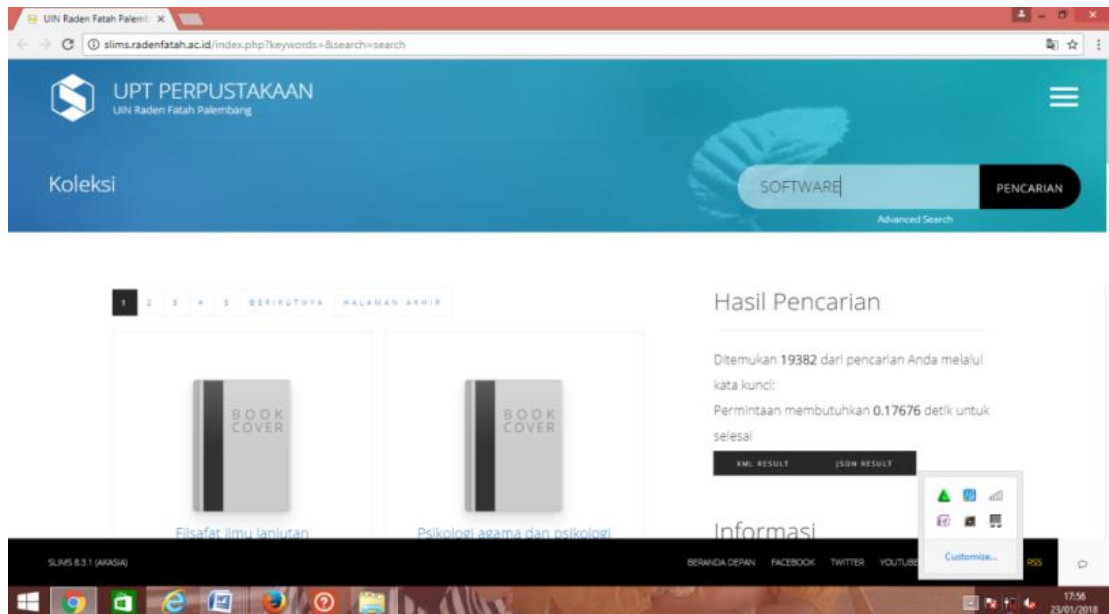
Gambar 4.1 Katalogisasi



Gambar 4.2 Layanan Sirkulasi



Gambar 4.3 *Open Public Acces Catalogue (OPAC)*



Senayan Library Management System (SLiMS) dikatakan mampu mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan karena tersedia layanan dan menu-menu katalogisasi, sirkulasi, dan *OPAC*. Ketiga layanan tersebut merupakan kebutuhan standar sistem otomasi perpustakaan yang mampu menunjang Penelusuran sebuah informasi, kegiatan-kegiatan simpan pinjam, dan pencarian sebuah informasi. Menurut Dicky Staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah, *SLiMS* sudah mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan, karena bisa membantu dalam mencari serta menelusur informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung maupun pustakawan Perpustakaan UIN Raden Fatah.

Menurut saya, sejauh ini aplikasi SLiMS sudah memenuhi spesifikasinya untuk kebutuhan perpustakaan salah satu contohnya adalah adanya menu-menu sirkulasi, kemudian ada lagi menu

*OPAC, di mana menu-menu ini dipergunakan oleh pemustaka misalnya mencari koleksi di perpustakaan sehingga sub kebenaran yang mereka cari di OPAC itu sesuai dengan koleksi yang ada dilemari, atau misalnya contohnya menu katalogisasi buku itu yang bisa digunakan mahasiswa untuk input informasi dalam buku yang mereka pinjam seperti itu.*⁵⁶

Hasil pengukuran kebenaran (*Corretness*) sistem otomasi perpustakaan *SLiMS*. Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengukuran di atas maka sistem otomasi perpustakaan *SLiMS* memperoleh nilai Baik karena mampu memenuhi kebutuhan minimal otomasi perpustakaan. Hal ini dibuktikan karena menyediakan fasilitas menu *OPAC*, katalogisasi, dan sirkulasi. maka dari tabel 4.2 di atas penilaian kualitas sistem otomasi *SLiMS* mendapatkan nilai baik.

2. *Reliability* (Reabilitas atau keandalan).

Reability merupakan penilaian yang dilihat dari kemampuan sebuah *software* (perangkat lunak) otomasi perpustakaan yang dapat melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.⁵⁷ Maka kualitas *software* (perangkat lunak) akan dilihat apakah semua fasilitas atas menu yang tersedia mampu berjalan dengan baik tanpa mengalami kegagalan sistem “*error*”. Dari hasil wawancara dengan Jumansyah selaku Staf Pengembangan *Software* PUSTI PD.

Mengatakan, Tentunya kendala atau error dalam penggunaan aplikasi slims ini ada saja terjadi cuman tidak terlalu sering berdasarkan pengalaman saya menggunakan aplikasi slims dalam melayani peminjaman maupun pengembalian buku masih saja terjadi ada beberapa error namun kendala tersebut tidak

⁵⁶Wawancara Pribadi Dicky Kurniadi S.E pada 07 November 2017 pukul 12:16 WIB.

⁵⁷Triyanto dan Astri Charolina, *Pengujian Kualitas Website Universitas Sahid Surakarta Menggunakan Metode MC.Call, Artikel*, (Surakarta: Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sahid Surakarta), h. 5.

*terlalu serius, misalnya saja error dalam melakukan sirkulasi dalam menu sirkulasi ketika mahasiswa ingin melakukan peminjaman buku ketersediaan buku yang mereka pinjam itu tidak sesuai dengan pelaporan sirkulasi yang ada di slims, nah sehingga kendala-kendala yang ada disini harus kita sebagai pengguna kita harus mengecek lagi menu sirkulasinya apa yg salah sehingga pemustaka tidak bisa melakukan peminjaman terhadap buku yang ingin mereka pinjam.*⁵⁸

Pengukuran *reabilitas* sistem otomasi *SLiMS* akan dinilai dari indikator semua menu yang terdapat pada masing-masing sistem otomasi. Dari Tabel 4.2 pada tabel indikator di atas, peneliti melakukan simulasi penggunaan semua menu yang ada pada sistem otomasi *SLiMS* dilakukan pada unit komputer di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah. Dari kegiatan ini dapat diketahui apakah semua fasilitas atau menu program mampu berjalan sempurna serta tidak mengalami kegagalan sistem atau "*error*" ketika menjalani menu dan fasilitas-fasilitas yang disediakan. Berdasarkan hasil pengukuran *reabilitas* tidak ditemukan atau menu fasilitas yang tidak berjalan sempurna, maka dari itu penilaian kualitas sistem otomasi *SLiMS* mendapatkan nilai baik.

3. *Efficiency* (Efisiensi).

Efficiency merupakan penilaian yang dilihat dari banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan dari sebuah *software* (perangkat lunak) dalam melakukan fungsinya.⁵⁹ Maka

⁵⁸Wawancara Jumansyah, S.Kom pada 17 September 2018 pukul 14:24 WIB.

⁵⁹Rinci Kembang Hapsari dan M Jauhari Husen, *Estimasi Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Pengukuran Kompleksitas Menggunakan Metrik Function Oriented*, Artikel, (Surabaya: Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 2015), h. 427.

kualitas perangkat lunak akan dilihat apakah perangkat lunak sudah melakukan fungsinya dengan baik sesuai dengan sumber daya komputasi yang dibutuhkan oleh perangkat lunak tersebut. Dari hasil wawancara dengan Jumansyah Staf Pengembangan *Software* PUSTI PD.

Menurut saya, ya kalau untuk sumber daya di sini ada indikator, salah satunya adalah sistem operasi pasti kalo untuk website atau aplikasi sistem informasi. Kemudian aplikasi web server pasti, nah yang pertama sistem operasi di sini kami menggunakan linux server debian v8. Kemudian aplikasi web servernya itu meliputi Apache, nama databasenya itu PhpmyAdmin. Nah untuk ini effeciency untuk RAM itu sudah cukup besar kami meberikan RAM kapasitasnya 16 GB untuk SLiMS, kemudian proceornya sudah intel Xeon, nah mungkin kalau untuk aplikasi bahasa pemograman itu menggunakan open source bawaan dari SLiMS ya bahasa pemograman itu ya php.⁶⁰

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengukuran di atas maka sistem otomasi perpustakaan *SLiMS* memperoleh nilai baik karena mampu memenuhi kebutuhan minimal otomasi perpustakaan. maka dari tabel 4.2 di atas penilaian kualitas sistem otomasi *SLiMS* mendapatkan nilai baik.

4. *Integrity* (Integritas atau mutu).

Integrity merupakan penilaian yang dilihat dari kemampuan kontrol akses *software* (perangkat lunak) terhadap orang yang tidak berhak dapat dikontrol.⁶¹ Untuk menilai aspek integritas akan dilihat dari perbedaan hak akses antara sesama pengelola perpustakaan. Menurut Dicky Staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

⁶⁰Wawancara Jumansyah, S.Kom pada 20 November 2017 pukul 14:24 WIB.

⁶¹Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I.* (Yogyakarta: Andi,2002), h. 612.

Mengatakan, aplikasi SLiMS punya kontrol akses ke program, sebagai contoh dalam aplikasi itu ada menu staff admin dimana menu ini digunakan hanya untuk satu staff admin, di dalam menu itu hanya admin yang mempunyai passwod dan usernim yang bisa bisa mengontrol bagaimana aplikasi SLiMS itu seharusnya dijalankan. Jadi kontrol akses pada aplikasi SLiMS ini ada.⁶²

Sedangkan Dari hasil wawancara Menurut Jumansyah, S.Kom Staf pengembang *Software* PUSTIPD UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

Mengatakan: pasti ada kalo SLiMS. Kontrol yang ke staf adminnya ada misalnya pustakawan yang ada halaman loginnya, kalau seandainya sitem berlapis itu ada salah satunya ini, halamannya salah satunya dan ini hanya bisa di akses oleh pustakawan oleh admin staf seetiap pustakawan, dan memang setiap pustakawan mempunyai akses yang berbeda. Hal itu bisa dikatakan baik karena dia ada kata sandinya dan ada paswordnya untuk masuk. Kalau untuk Phpmyadmin itukan database tidak dipegang oleh staf administrator yang disana karena kalo untuk phpmyadmin itu hanya untuk pengembangnya misalnya di PUSTIPD dan itu hanya bisa diakses dan bisa diketahui oleh PUSTIPD.

Berdasarkan tabel hasil pengukuran diatas aspek *integrity* maka sistem otomasi memperoleh nilai baik. Hal tersebut terbukti dengan adanya menu-menu yang menjadi indikator pada sistem otomasi tersebut yang mengatur perbedaan hak akses antara pemustaka dan pengelola perpustakaan, serta antara sesama pengelola perpustakaan sesuai dengan bagian dan tanggung jawab di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah. Pada sistem aplikasi ini juga pengaturan hak akses juga dapat dilihat di menu *system user* dan *user group*. Pada menu tersebut pengelola perpustakaan dapat dibedakan hak akses sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya. Namun dalam dalam hal tingkat kemampuan kontrol akses ke *software* (perangkat lunak) atau data

⁶²Wawancara Pribadi Dicky Kurniadi S.E pada 07 November 2017 pukul 12:16 WIB.

oleh orang yang tidak berhak, jika dalam indikator ini memiliki kontrol sistem berlapis maka bisa dikatakan baik untuk penilaiannya, akan tetapi dalam penilaian ini peneliti mempunyai standar penilaian pengukuran kualitas software (perangkat lunak) otomatis *SLiMS* Maka menurut standart penilaian untuk integritas mendapatkan nilai Baik.

5. Usability (Usabilitas atau Kegunaan).

Usability merupakan penilaian dilihat dari usaha yang diperlukan dalam mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input dan mengartikan output *software* (perangkat lunak). Kualitas perangkat lunak dapat dilihat dari apakah *software* (perangkat lunak) tersebut mudah untuk dipelajari dan dioperasikan.⁶³ Menurut Dicky Cahyadi sebagai Staf IT sekaligus Bagian Sirkulasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

*Mengatakan, dalam hal ini Sebenarnya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mempelajari mengoperasikan dan lain-lain dari aplikasi SLiMS ini. Bisa di pelajari lewat modul SLiMS ataupun dalam aplikasi SLiMS itu ada fasilitas help ya bantuan, jadi bisa digunakan untuk mempelajari dan mengoperasikan aplikasi SLiMS itu sendiri ada juga namanya panduan instalasi sehingga kita sebagai pengelola atau pengguna aplikasi SLiMS ini sesuai dengan kebutuhan.*⁶⁴

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mempelajari mulai ikut pendidikan dan pelatihan ataupun untuk mempelajarinya lewat panduan pemakaian internet karena perangkat lunak *SLiMS* ini merupakan sistem otomatis yang sudah banyak digunakan oleh

⁶³Habis Fikry, *Evaluasi Sistem Otomasi Perpustakaan Studi Komparatif antara Sistem Otomasi SLiMS dengan Sistem Otomasi IBRA Pada Perpustakaan PPPTMGB''LEMIGAS''*, Skripsi, Jakarta: 2015, h. 64.

⁶⁴Wawancara Pribadi Dicky Kurniadi S.E pada 07 November 2017 pukul 12:16 WIB.

perpustakaan yang terotomasi. Dalam pengukuran kualitas usability pada sistem ini dapat juga dilihat dari layanan *OPAC* tersebut. Layanan *OPAC* tersebut memiliki tampilan yang *friendly* atau dapat dikatakan mudah diterima atau dipelajari pengguna. Maka pengukuran kualitas *software* (perangkat lunak) otomasi *SLiMS* mendapatkan nilai Baik.

6. *Maintability* (Maintabilitas atau perbaikan).

Maintability merupakan penilaian dilihat dari usaha yang diperlukan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam *software* (perangkat lunak), menurut Roger S. Pressman *mantability* merupakan usaha yang diperlukan untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada sebuah program.⁶⁵ Maka kualitas *software* (perangkat lunak) dapat dilihat dari apakah untuk menemukan dan memperbaiki masalah mudah dilakukan. Menurut Dicky Staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

*Mengatakan, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan perangkat lunak karena ada menu yang disediakan pada aplikasi *SLiMS* untuk mengetahui kegagalan sistem yang terjadi di aplikasi *SLiMS*. kesalahan sistem biasanya hanya perlu me-restart ulang komputer, dan jika kesalahannya tidak bisa saya atasi atau rumit, saya tinggal menghubungi pihak pengembangan software *PUSTIPD*.*⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas maka sistem otomasi *SLiMS* mendapatkan nilai yang Baik.

⁶⁵Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I*. (Yogyakarta: Andi,2002), h. 612.

⁶⁶Wawancara Pribadi Dicky Kurniadi S.E pada 07 November 2017 pukul 12:16 WIB.

7. *Flexibility (Flexibilitas atau kemampuan penyesuaian).*

Flexibility merupakan penilaian yang dilihat dari usaha yang diperlukan untuk melakukan modifikasi terhadap software (perangkat lunak) yang operasional, atau usaha yang diperlukan untuk memodifikasi program operasional.⁶⁷ Kualitas *software* (perangkat lunak) dilihat apakah memungkinkan untuk menambah menu dan fasilitas baru. wawancara Menurut Dicky Staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

*Mengatakan, SLiMS ini sebenarnya aplikasi yang gratis open source dan saya sudah pernah bertemu dengan penciptanya langsung Pak Hendra Wicaksono dan timnya, jadi beliau bilang bahwa aplikasi SLiMS ini bebas untuk mengubah dan mengembangkan perangkat lunak dari aplikasi SLiMS ini, dan sangat memungkinkan untuk menambah atau memodifikasi fasilitas yang ada pada Software SLiMS tersebut. Karena pada dasarnya sistem otomasi SLiMS merupakan open source atau perangkat lunak yang bebas untuk dikembangkan sendiri.*⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas maka berdasarkan pengukuran kualitas sistem otomasi *SLiMS* mendapatkan nilai Baik.

8. *Testability (Testabilitas atau pengetesan).*

Testability merupakan penilaian dilihat dari usaha yang diperlukan dalam menguji suatu *software* (perangkat lunak) untuk memastikan apakah melakukan fungsi yang dikehendaki atau tidak, menurut Roger S.Pressman pengertian *Testabilitas* adalah usaha yang diperlukan untuk menguji sebuah program untuk memastikan apakah program

⁶⁷Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I.* (Yogyakarta: Andi,2002), h. 612.

⁶⁸Wawancara Pribadi Dicky Kurniadi S.E pada 07 November 2017 pukul 12:16 WIB.

tersebut melakukan fungsi-fungsi yang dimaksudkan.⁶⁹ Maka kualitas *software* (perangkat lunak) dapat dilihat dari apakah pengujian dapat dilakukan oleh siapa saja dan tidak membutuhkan tim pengembang khusus. Dari hasil wawancara dengan Jumansyah Staf Pengembangan *software* (perangkat lunak) PUSTI PD UIN Raden Fatah.

Mengatakan, kalau usaha untuk pengujian perangkat lunak dalam SLiMS ya pertama kita mencobanya diversi local yaitu lingkungan kantor PUSTIPD terlebih dahulu dari mulai fungsi menu-menunya, kemudian pengembalian buku, penginputan buku, kemudian penambahan anggota dan lain-lain kalau sudah sesuai berjalan dengan baru nanti kita uploadkan ke server untuk bisa di akses secara publik. Kemudian untuk menu-menu yang disediakan di SLiMS mungkin ya menu-menu bawaan seperti peminjaman buku, pengembalian buku kemudian seperti pengunjung perpustakaan itu juga dari SLiMS.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penilaian kualitas sistem otomasi *SLiMS* adalah Baik.

9. *Portability (Portabilitas atau mudah dipindahkan).*

Portability Merupakan penilaian dilihat dari usaha yang diperlukan untuk menstransfer perangkat lunak dari suatu perangkat keras atau sistem perangkat lunak tertentu agar dapat berfungsi pada perangkat keras atau sistem perangkat lunak lainnya.⁷¹ Kualitas *software* (perangkat lunak) dapat dilihat dari apakah perangkat lunak dapat dilakukan migrasi ke berbagai perangkat lunak dapat dilihat dari apakah perangkat lunak tersebut dapat dilakukan migrasi ke berbagai

⁶⁹Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I.* (Yogyakarta: Andi,2002), h. 612.

⁷⁰Wawancara Jumansyah, S.Si pada 20 November 2017 pukul 14:24 WIB.

⁷¹Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I.* (Yogyakarta: Andi,2002), h. 612.

perangkat keras atau sistem perangkat lunak lainnya. Dari hasil wawancara Menurut Dicky Staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

Mengatakan, SLiMS ini sebenarnya bisa diinstal di berbagai perangkat lunak yang lain, pada perpustakaan ini menggunakan sistem operasi windows tapi sebenarnya ini bisa dilakukan di instal dan diimigrasikan keperangkat lunak yang lain seperti sistem operasi windows juga bisa, semuanya tergantung dari kemampuan pengelola perpustakaan itu.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penilaian kualitas sistem otomasi *SLiMS* adalah Baik.

10. Reusability (Reusabilitas atau penggunaan kembali).

Reusability merupakan penilaian yang dilihat dari kemampuan sebuah *software* (perangkat lunak) dapat digunakan ulang pada aplikasi lainnya. Tingkat di mana sebuah program dapat digunakan kembali di dalam aplikasi yang lain yang berhubungan dengan kemas dan ruang lingkup dari fungsi yang dilakukan oleh program.⁷³ Maka kualitas *software* (perangkat lunak) dapat dilihat dari apakah sebuah perangkat lunak mampu menjadi perangkat lunak tambahan atau dipergunakan ulang pada aplikasi lainnya.

Mengatakan, kemampuan SLiMS untuk dipergunakan ulang pada aplikasi lain (dalam hal transfer data lunak) Data ini kita import dari data excel ke aplikasi SLiMS itu sangat gampang, jadi SLiMS ini bisa dipergunakan ulang pada aplikasi lain maupun eksport import data yang bisa kita lakukan dari perangkat lunak lain.⁷⁴

⁷²Wawancara Pribadi Dicky Kurniadi S.E pada 07 November 2017 pukul 12:16 WIB.

⁷³Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I.* (Yogyakarta: Andi,2002), h. 613.

⁷⁴Wawancara Pribadi Dicky Kurniadi S.E pada 07 November 2017 pukul 12:16 WIB.

Dari hasil wawancara Menurut Dicky Staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah. Maka penilaian kualitas sistem otomasi *SLiMS* mendapatkan nilai baik.

11. *Interoperability* (interoperabilitas atau sistem aplikasi berinteraksi dengan sistem aplikasi lainnya).

Interoperability merupakan penilaian dilihat dari usaha yang diperlukan untuk menghubungkan atau merangkai suatu sistem perangkat lunak dengan perangkat lunak lainnya.⁷⁵ Maka kualitas perangkat lunak dapat dilihat dari apakah mampu untuk dihubungkan atau diimigrasikan dengan perangkat lunak lainnya. Hal yang diperhatikan dalam aspek ini (interoperabilitas) adalah standar metadata. Jumansyah Staf Pengembangan Software PUSTI PD.

*Mengatakan kemampuan SLiMS untuk dihubungkan dan diimigrasikan dengan perangkat lunak otomasi perpustakaan lainnya. Sebenarnya kalau untuk imigrasi data kalau untuk SLiMS mereka sudah menyediakan fitur yang namanya imigrasi antara sistem SLiMS sama sistem yang lain, salah satu kemampuannya yaitu ada yang namanya katalog bersama, katalog bersama itu mengintegrasikan seluruh SLiMS yang ada di UIN Raden Fatah dari setiap fakultas ke dalam suatu katalog bersama baru bisa di akses dengan satu sub domain atau satu nama yang sama, jadi bisa mengakses ke fakultas dakwah dan lain-lain. Tapi kalo berbicara integrasi seperti otomasi yang lain itu mungkin SLiMS hanya support untuk perangkatnya saja sesama SLiMS lebih dari itu SLiMS tidak bisa.*⁷⁶

SLiMS mempunyai fasilitas untuk *interoperability* dengan sistem lain menggunakan protokol *open archive initiative protocol for metadata harvesting (OAI-PMH)*. OAI-PMH adalah protokol yang

⁷⁵Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, Buku I*. (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 612.

⁷⁶Wawancara Jumansyah, S.Si pada 20 November 2017 pukul 14:24 WIB.

dikembangkan untuk *harvesting* (atau mengkoleksi) deskripsi metadata atau record. Di dalam arsip sehingga servis dapat dibangun menggunakan metadata untuk banyak arsip. Implementasi OAI-PMH harus mendukung metadata *dublin core*, tapi juga mendukung representasi tambahan.⁷⁷ jika dalam indikator ini memiliki fasilitas penggabungan dengan data base OAI-PMH atau Server NODE maka bisa dikatakan baik untuk penilaiannya, dalam penilaian ini peneliti mempunyai standar penilaian pengukuran kualitas software (perangkat lunak) otomatis *SLiMS* Maka menurut standart penilaian untuk Integritas mendapatkan nilai Baik.

Setelah melakukan Observasi dan analisis data terhadap perangkat lunak *SLiMS* dan kondisi yang ada di UPT Perpustakaan Raden Fatah Palembang, hal berikutnya adalah reduksi data yaitu dengan cara mengumpulkan data data mentah sebagai pedoman awal lalu memilih dan memilah data tersebut untuk dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian dan untuk mengukur sejauh mana kualitas dari sebuah *software SLiMS* yang telah diterapkan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah. Data yang menjadi pedoman untuk melakukan Pengukuran terhadap Kualitas software berdasarkan metode dan teori MC.Call dan pada akhirnya ditariklah sebuah kesimpulan.

Hasil dari penelitian diatas berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diperdalam dengan wawancara, lalu dilakukan Analisis data dengan

⁷⁷https://en.wikipedia.org/wiki/Open_Archives_Initiative_Protocol_for_Metadata_Harvesting diakses pada tanggal 18 September 2018 pukul 07. 14 WIB.

metode dan teori yang dikemukakan Oleh MC.Call mengenai ke11 aspek yang mempengaruhi kualitas *software* (perangkat lunak) sistem otomasi *SLiMS*, maka dari kesebelas indikator penilaian kualitas *software* (perangkat lunak) diperoleh bahwa pada sistem otomasi *SLiMS*, sebelas indikator mendapatkan nilai baik yaitu, *Corretness, Reability, Efesiency, Integrity, Usability, Maintability, Flexibility, Testability, Portability, Reusability*, dan *Interoperability*. Berikut hasil pengukuran kesebelas aspek Kualitas *Software SLiMS* yang di sajikan dalam bentuk tabel :

Gambar 4.4 Tabel hasil pengukuran kesebelas aspek Kualitas *Software Senayan Library Management System (SLiMS)*

| NO | 11 Aspek | Penilaian |
|-----------|-------------------------|------------------|
| 1 | Corretness | Baik |
| 2 | Reability | Baik |
| 3 | Efesiency | Baik |
| 4 | Integrity | Baik |
| 5 | Usability | Baik |
| 6 | Maintability | Baik |
| 7 | Flexibility | Baik |
| 8 | Testability | Baik |
| 9 | Portability | Baik |
| 10 | Reusability | Baik |
| 11 | Interoperability | Baik |

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan peneliti pada bab sebelumnya mengenai evaluasi atau penilaian kualitas perangkat lunak *SLiMS*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *SLiMS* mampu mempermudah berbagai kegiatan manajemen administrasi perpustakaan. *SLiMS* merupakan sistem informasi yang bersifat *open source* sehingga mudah untuk digunakan dan dikembangkan serta mudah untuk dipelajari oleh pengelola dan pemustaka. Sebagai perpustakaan yang menggunakan *Software SLiMS*, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah harus terus melakukan pengembangan guna untuk kepentingan Perpustakaan ke depannya, hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja dan keahlian para pustakawan dalam menggunakan *software* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Kendala yang pernah terjadi pada *software SLiMS* seperti sering terjadinya "*Error*" atau kegagalan sistem, internetnya kurang lancar dapat diatasi langsung oleh pihak Teknologi informasi UPT Perpustakaan dan pengembangan *software* PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang.
2. Model faktor MC.Call mengklasifikasikan semua kebutuhan perangkat lunak kedalam 11 faktor kualitas. Model MC.Call mencoba menjembatani kesenjangan antara pengguna dan pengembang dengan berfokus pada sejumlah faktor kualitas perangkat lunak yang mencerminkan pandangan pengguna dan prioritas pengembang. Gagasan utama model MC.Call adalah

untuk menilai relativitas hubungan sosial antara faktor-faktor kualitas. MC.Call mengusulkan kategorisasi yang berguna mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak dengan mengacu kepada faktor-faktor tersebut. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan peneliti berdasarkan metode dan teori MC.Call mengenai penilaian kualitas terhadap ke-11 indikator. Sebelas indikator mendapatkan nilai baik yaitu, *Corretness*, *Reability*, *Efesiency*, *Integrity*, *Usability*, *Maintability*, *Flexibility*, *Testability*, *Portability*, *Reusability*, dan *Interoperability*. Semua Sub variable memenuhi standard penilaian.

3. Berdasarkan hasil pengukuran di atas maka peneliti memberikan penilaian secara keseluruhan bahwa kualitas *Senayan Library Management System (SLiMS)* sebagai perangkat lunak otomasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah Baik. serta sistem otomasi Perangkat Lunak *Senayan Library Management System (SLiMS)* merupakan sistem otomasi berbasis *open source* yang bisa dipelajari, didownload secara gratis, dimodifikasi serta didistribusikan kembali. Dalam hal *maintability software SLiMS* memberikan kemudahan untuk kegiatan operasional ataupun pengembangannya.

5.2.Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Melakukan Peningkatan kemampuan pustakawan terhadap teknologi informasi *SLiMS* karena *software* ini bersifat *open source* dan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan kedepan.

2. Saran untuk tim pengembang *software* perlu adanya studi perbandingan lebih lanjut lagi tentang pengukuran kualitas software otomasi *SLiMS*.
3. Saran untuk pustakawan atau pengelola perpustakaan perlu diadakanya pelatihan *Software SLiMS* yang ditujukan kepada para pemustaka (pengguna perpustakaan) untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian pemustaka.
4. Untuk sistem otomasi perangkat lunak atau *Software SLiMS* peneliti berharap agar kekurangan dari hasil penelitian ini diupgrade melalui peningkatan layanan otomasi dan DIKLAT *SLiMS*.
5. Saran untuk Pihak UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah diharapkan melakukan evaluasi perangkat lunak terhadap *Software SLiMS* dalam kurun waktu tertentu Serta melakukan kerjasama dengan mahasiswa ilmu perpustakaan dan mahasiswa sistem informasi untuk melakukan evaluasi serta pengembangan *Software SLiMS*.

DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER BUKU

- Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis kearah ragam varian kontemporer*, Jakarta: Rajawali pers, 2012.
- Firman B.Aji Dan S.Martini Sirait. *Perencanaan dan Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Ombak. Yogyakarta: 2013.
- Muhammad Tholchah Hasan,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Lpui: Malang. 2009.
- Mulyadi. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*, Jakarta: rajawali press, 2016.
- Nina mayesti dan Eka kusmayadi. *Kajian software*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Nor Huda, (ed). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang:Fakultas adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016.
- Agung Nugroho. *Bangga Menjadi Pustakawan*. Yogyakarta: ladang kata, 2015.
- Pawit Yusuf dan Yahya Suhendar. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Roger S. Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi, (BukuI)*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Saifudin Azwar.*Metode Penelitian*. Yogyakarta: *Pustaka Belajar*, 2011.
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, t.t.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

UU RI No 43 tahun 2007 *Tentang Perpustakaan* Pasal 23 ayat 1 sampai 6.

Wahya, Suzana dan Ernawati Waridah. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar. Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Ruang Kata, 2013.

Wiji Suwarno. *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

B. SUMBER SKRIPSI

Habis Fikry. *“Evaluasi Sistem Otomasi Perpustakaan Studi Komparatif antara Sistem Otomasi SLiMS dengan Sistem Otomasi IBRA Pada Perpustakaan PPPTMGB LEMIGAS”*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Syarif Hidayatullah, 2015.

Rati Mandasari, *“Sistem Pengelolaan Otomasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”*, Skripsi, (Palembang: Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.

Sri Hardiyanti, *“Pengaruh System Otomasi Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang”*, Skripsi, Palembang: Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014.

Sri Rejeki, *“Implementasi sistem otomasi di Perpustakaan SMA Negeri 17 Palembang”*, Skripsi, Palembang: Program studi sejarah kebudayaan Islam konsentrasi ilmu perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.

C. SUMBER ARTIKEL DAN JURNAL

Adam Mukharil, dkk. *“Analisis Kualitas Perangkat Lunak Terhadap Sistem Informasi UNIKOM”*, Majalah Ilmiah UNIKOM, Program Studi

Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia, Vol.11, No.2.

Heri Abi Burachman. *Evaluasi Kualitas Open Biblio Sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source*. Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2008.

Wayan Gede Suka Parwita, Luh Arida Ayu Rahning Putri, 'Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models'', Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta: 23 Juni 2012.

D. SUMBER INTERNET

Penguatan Kelembagaan Dan Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. <http://aurajogja.wordpress.com> Diakses pada hari sabtu. Pukul 00:45 WIB.

<http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnaltanggal> 26 Desember 2017 pukul 19.00 WIB.

Sejarah Perustakaan UIN Raden Fatah Palembang di Akses pada 26 Desember 2017 pada pukul 21.00 WIB di <http://perpustakaan.radenfatah.ac.id/?page=halaman&id=1>

Standar Nasional Indonesia, *Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota* (Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 2009). Diakses dari <http://jevirian.files.wordpress.com> tanggal 28 desember 2017 pukul 09.00 WIB.

Open Archives Initiative Protocol for Metadata Harvesting. diakses pada https://en.wikipedia.org/wiki/Open_Archives_Initiative_Protocol_for_Metadata_Harvesting. pada tanggal 18 September 2018 pukul 07.14 WIB.

E. SUMBER WAWANCARA

Wawancara Pribadi dengan Dicky Kurniadi, Palembang, 07 November 2017

Wawancara Pribadi dengan Gespin Yumeltra. Palembang, 08 November 2017

Wawancara Pribadi dengan Jumansyah, Palembang, 20 November 2017

Wawancara Pribadi dengan Nurmalina. Palembang, 03 Januari 2018

Wawancara Pribadi dengan Rumilasari, Palembang, 08 November 2017

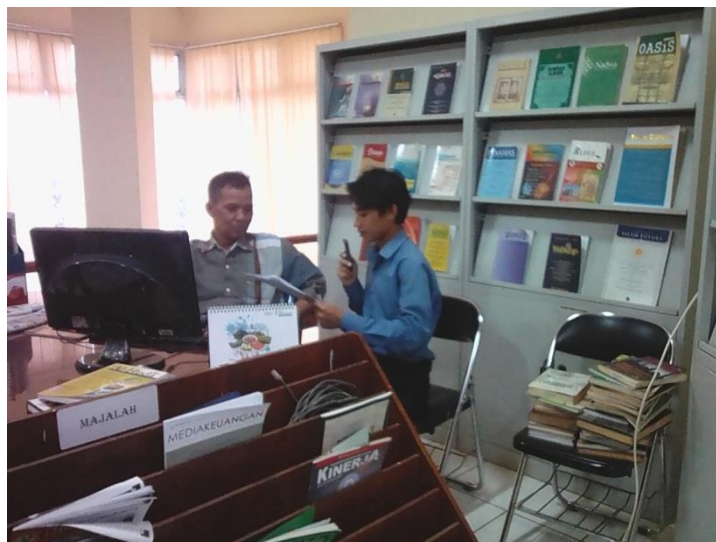
LAMPIRAN

Hasil Observasi dan Dokumentasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah



Gambar I

Selesai Wawancara peneliti melakukan Poto Bersama Ibu Nurmalina, S.Ag., SS., M.Hum selaku Kepala perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah



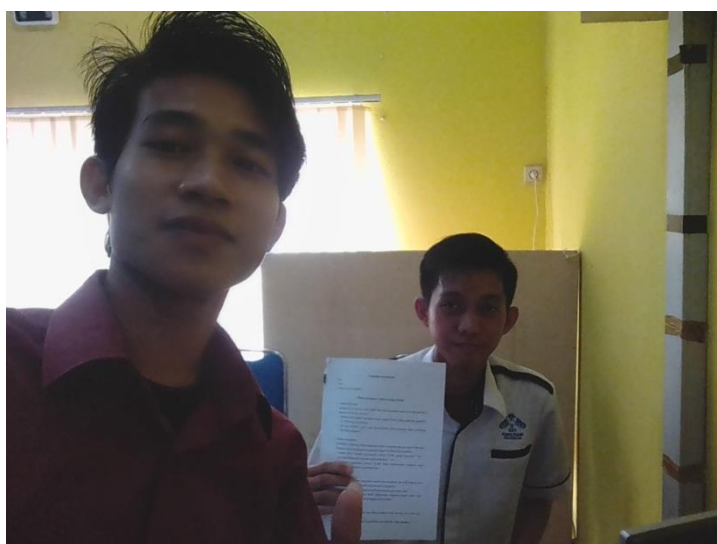
Gambar II

Wawancara dengan salah satu pengelola perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah



Gambar III

Wawancara dengan bapak Dicky Kurniadi, SE Selaku Staf IT di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang



Gambar IV

Wawancara dengan bapak Jumansyah, S.Si Selaku Staf pengembang software di PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang



Gambar V

Wawancara dengan Azka Aulia dan Rahmad Ashabul Kahfi Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang



Gambar VII

Struktur Organisasi di UPT Perpustakaan

Gambar VI

Wawancara dengan Bapak Gespin Yulmetra, S.Hum Selaku Pengawai Perpustakaan Bagian di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah

TABEL INDIKATOR
SUB VARIABLE SOFTWARE SLiMS

Tabel 4.2 Tabel indikator – indikator Sub Variable *Software*

| NO | SUB VARIABLE | INDIKATOR | KETERANGAN | |
|----|--------------|--|----------------------------|-----------|
| | | | Ada | Tidak Ada |
| 1 | CORRETNESS | 4. Menu Katalogisasi 5. Menu Sirkulasi 6. Menu <i>OPAC</i> | √ √ √ | |
| 2 | RELIABILITY | 7. Menu Sirkulasi 8. Menu Katalogisas 9. Menu Admin 10. Menu Laporan 11. Menu <i>OPAC</i> 12. Menu Login | √ √ √ √ √ √ | |
| 3 | EFESIENCY | 7. Sistem Operasi 8. Aplikasi Web Server 9. Aplikasi Php 10. Database 11. Ram Komputer 12. Processor komputer | √ √ √ √ √ | |
| 4 | INTEGRITY | 4. Halama Depan (Indeks) 5. Menu Staff Admin 6. PhpmyAdmin | √ √ √ | |
| 5 | USABILITY | 4. Panduan Instalasi 5. Fasilitas Help 6. Modul SLiMS | √ √ √ | |
| 6 | MAINTABILITY | 2. Usaha Yang Dilakukan Untuk Melakukan Perbaikan Perangkat Lunak | √ | |
| | FLEXIBILITY | 2. Usaha Yang Dilakukan | √ | |

| | | | | |
|----|------------------|---|-------------|--|
| 7 | | Untuk Melakukan Modifikasi Perangkat Lunak | | |
| 8 | TESTABILITY | 4. Apache 5. PhpmyAdmin 6. Menu-menu yang disediakan software (perangkat lunak) | √ √ √ | |
| 9 | PORTABILITY | 4. Sistem operasi windows 5. Sistem operasi linux 6. Perangkat keras | √ √ √ | |
| 10 | REUSABILITY | 2. Ketersediaan Perangkat Lunak yang mampu mempergunakan SLiMS sebagai perangkat lunak tambahan | √ | |
| 11 | INTEROPERABILITY | 3. ONE SEARCH (OAI PMH) 4. NAYANES (SERVER & NODE) | √ √ | |

(Sumber: Hakim II)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :Nurmalina, S.Ag.,SS.,M.Hum
Jabatan :Kepala UPT Perpustakaan UIN.
Tanggal/ waktu wawancara :03 Januari 2018 / 15:48 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

Apa yang menjadi Alasan (keunggulan) UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah memilih *SLiMS* sebagai otomasi perpustakaan ?

Ibu Nurmalina : sebenarnya kalau *software-software* otomasi bukan hanya *SLiMS* ya, jadi banyak *software-software* otomasi lainnya seperti sebelumnya kita sudah menggunakan *software* otomasi Cerah Informasi Pustaka (CIP), tapi karena kita pindah ke *SLiMS* ? Alasan pertama karena *SLiMS* memang berbasis web, jadi kita mau koleksi perpustakaan uin raden fatah ini bisa diakses dimanapun, yang kedua *developer SLiMS* itu memang orang-orang perpustakaan, jadi memang banyak item-item disitu yang memang berkaitan langsung dengan kebutuhan dari buku-buku itu, karena dia orang perpustakaan jadi dia tahu apa delapan daerah yang berarti itu.

Apakah telah berjalan dengan baik Proses penggunaan *Software SLiMS* dari tahun 2015 hingga sekarang,?

Ibu Nurmalina : Alhamdulillah telah berjalan dengan baik dari tahun 2015 sampai sekarang, karena begitu konversi dan begitu konfirmasi ke *SLiMS* untuk perkembangan IT, Karena *SLiMS* ini berubah-ubah terus karena *open source*, jadi kita perlu pendalaman lagi.

Apa saja sekiranya kendala-kendala yang pernah ditemukan dalam Proses penggunaan *Software SLiMS* ?

Ibu Nurmalina : Jaringan internet, kadang jaringan internet tidak kencang, karena softwaere ini berbasis web internet itu jadi nomor satu, akses internetnya kadang kurang lancar, kadang lampunya beberapa kali mati. Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) kita tidak punya SDM yang memeng berbasis IT, tapi kita banyak mendapat bantuan dari pengelolah IT PUSTI PD.

Apa yang anda lakukan (Solusi) saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Ibu Nurmalina : Kalau solusi kita langsung menghubungi pihak PUSTI PD UIN Raden Fatah, dan jika Pihak PUSTI PD tidak pula bisa, kita langsung berhubungan dengan developer pengembangnya.

Menurut Anda, Bagaimana kemampuan para Pustakawan dan staf Perpustakaan pada bidang Pelayanan masing-masing dalam mengelola atau menggunakan *SLiMS* ?

Ibu Nurmalina : Bagus semua kemampuannya, kita telah adakan beberapa kali pelatihan untuk input data, untuk proses yang pengolaan serta penggunaan yang dilakukan oleh pustakawan dan staf perpustakaan.

Menurut Ibu Apakah telah berkualitas *Software SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Ibu Nurmalina : iya, sudah pasti berkualitas, karena memang aplikasi ini tau kebutuhan di perpustakaan, dan kalau kita lihat hampir semua perpustakaan di perguruan tinggi PTAIN dibawah KEMENAG banyak sudah menggunakan *SLiMS* karena memang open source dan banyak fitur-fitur yang bisa dikembangkan sendiri, dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :Jumansyah, S.Kom
Jabatan :Staf pengembangan *software* PUSTI PD UIN
Raden Fatah
Tanggal/ waktu wawancara : 20 November 2017 / 14:24 WIB

Daftar pertanyaan Aspek evaluasi *software SLiMS*

- Indikator Efisiensi.

Efisiensi (*Efficiency*), yaitu banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan suatu perangkat lunak untuk melakukan fungsinya.

1. Apasaja sumber daya komputasi yang dibutuhkan perangkat lunak slims?

Pak Jumansyah: Ya kalau untuk sumber daya disini ada indikator, salah satunya adalah sistem operasi pasti kalo untuk website atau aplikasi sistem informasi. Kemudian aplikasi web server pasti, nah yang pertama sistem operasi disini kami menggunakan linux server debian v8. Kemudian aplikasi web servernya itu meliputi apache, nama databasanya itu phpmyadmin. Nah untuk ini *efficiency* untk ram itu sudah cukup besar kami meberikan Ram kapasitasnya 16 Gb untuk slims, kemudian proceornya sudah intel xeon, nah mungkin kalau untuk aplikasi bahasa pemrograman itu menggunakan open source bawaan dari slim ya bahasa pemograman itu ya php.

- Indikator Testabilitas.

Testabilitas (*testability*), yaitu usaha yang diperlukan untuk menguji suatu perangkat lunak untuk memastikan apakah melakukan fungsi yang dikehendaki atau tidak.

2. Apa dan bagaimana usaha yang diperlukan untuk menguji *SLiMS* sehingga dapat dipastikan bahwa perangkat lunak ini telah melakukan fungsi-fungsi yang dimaksud?

Pak Jumansyah: Kalo usaha untuk pengujian perangkat lunak dalam *slims* ya pertama kita mencobanya di versi local yaitu lingkungan kantor PUSTIPD terlebih dahulu dari mulai fungsi menu-menunya, kemudian pengembalian buku, penginputan buku, kemudian penambahan anggota dan lain-lain kalau sudah sesuai berjalan dengan baru nanti kita uploadkan ke server untuk bisa di akses secara publik. Kemudian untuk menu-menu yang disediakan di *slims* mungkin ya menu-menu bawaan seperti peminjaman buku, pengembalian buku kemudian seperti pengunjung Perpustakaan itu jg dari *SLiMS*.

- Indikator Interoperabilitas.

Sub variabel Interoperabilitas (*Interoperability*), yaitu usaha yang diperlukan untuk menghubungkan suatu perangkat lunak dengan lainnya.

3. Bagaimana dengan kemampuan *SLiMS* untuk dihubungkan dan diintegrasikan dengan perangkat lunak otomatisasi perpustakaan lainnya ?

Pak Jumansyah: Sebenarnya kalau untuk integrasi data kalau untuk *slims* mereka sudah menyediakan fitur yang namanya integrasi antara sistem *SLiMS* sama sistem yang lain, salah satu kemampuannya yaitu ada yang namanya katalog bersama, katalog bersama itu mensebrasikan seluruh *slims* yang ada di UIN Raden Fatah dr setiap Fakultas kedalam suatu katalog bersama baru bisa di akses dengan satu *subdomain* atau satu nama yang sama, jadi

bisa mengakses ke Fakultas Dakwah dan lain-lain. Tapi kalo berbicara integrasi seperti otomasi yang lain itu mungkin SLiMS hanya *support* untuk perangkatnya saja sesama SLiMS lebih dari itu SLiMS tidak bisa.

- Indikator integritas.

Integritas (*integrity*), yaitu sejauh mana akses perangkat lunak dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.

4. Apakah SLiMS memiliki sistem kemampuan kontrol akses ke dalam program ?

Pak Jumansyah: Mengatakan: pasti ada kalo SLiMS. Kontrol yang ke staf adminnya ada misalnya pustakawan yang ada halaman loginnya, kalau seandainya sistem berlapis itu ada salah satunya ini, halamannya salah satunya dan ini hanya bisa diakses oleh pustakawan oleh admin staf setiap pustakawan, dan memang setiap pustakawan mempunyai akses yang berbeda. Hal itu bisa dikatakan baik karena dia ada kata sandinya dan ada passwordnya untuk masuk. Kalau untuk Phpmyadmin itu kan database tidak dipegang oleh staf administrator yang disana karena kalo untuk phpmyadmin itu hanya untuk pengembangnya misalnya di PUSTIPD dan itu hanya bisa diakses dan bisa diketahui oleh PUSTIPD.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Dicky Kurniadi, SE
Jabatan : Staf IT UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Tanggal/ waktu wawancara : 07 November 2017 / 12:16 WIB

Daftar pertanyaan Aspek *evaluasi software SLiMS*

- Indikator kebenaran

Kebenaran (*Correctness*), yaitu sejauh mana suatu perangkat lunak memenuhi spesifikasi dan *mission objective dari user*.

5. Menurut anda, apakah perangkat lunak otomatisasi *SLiMS* sudah memenuhi spesifikasi dan kebutuhan perpustakaan ?

Pak Dicky: Sejauh ini aplikasi *slims* sudah memenuhi spesifikasinya untuk kebutuhan perpustakaan salah satu contohnya adalah adanya menu -menu sirkulasi, kemudian ada lagi menu *OPAC*, dimana menu-menu ini dipergunakan oleh pemustaka misalnya mencari koleksi di perpustakaan sehingga sub kebenaran yang mereka cari di *OPAC* itu sesuai dengan koleksi yang ada di lemari, atau misalnya contohnya menu katalogisasi buku itu yang bisa digunakan mahasiswa untuk input informasi dalam buku yang mereka pinjam seperti itu.

- Indikator Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*), yaitu kehandalan sistem atau sejauh mana perangkat lunak dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.

6. Apakah sistem otomatisasi perpustakaan *software SLiMS* pernah mengalami kegagalan System '*Error*' saat menjalankannya? Seberapa sering mengalami '*error*'?

Pak Dicky: Tentunya kendala atau error dalam penggunaan aplikasi *slims* ini ada saja terjadi cuman tidak terlalu sering berdasarkan pengalaman saya menggunakan aplikasi *slims* dalam melayani peminjaman maupun pengembalian

buku masih saja terjadi ada beberapa error namun kendala tersebut tidak terlalu serius, misalnya saja error dalam melakukan sirkulasi dalam menu sirkulasi ketika mahasiswa ingin melakukan peminjaman buku ketersediaan buku yang mereka pinjam itu tidak sesuai dengan pelaporan sirkulasi yang ada di slims, nah sehingga kendala-kendala yang ada disini harus kita sebagai pengguna kita harus mengecek lagi menu sirkulasinya apa yg salah sehingga pemustaka tidak bisa melakukan peminjaman terhadap buku yang ingin mereka pinjam.

- Indikator integritas.

Integritas (*integrity*), yaitu sejauh mana akses perangkat lunak dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.

7. Apakah slims memiliki sistem kemampuan kontrol akses ke dalam program ?

Pak Dicky: Aplikasi *SLiMS* punya kontrol akses ke program, sebagai contoh dalam aplikasi itu ada menu staff admin dimana menu ini digunakan hanya untuk satu staff admin, didalam menu itu hanya admin yang mempunyai passwod dan usernim yang bisa bisa mengontrol bagaiman aplikasi skims itu seharusnya dijalankan. Jadi kontrol akses pada aplikasi *SLiMS* ini ada.

- Indikator usabilitas.

Usabilitas (*usability*), yaitu usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input dan mengartikan *output* dari perangkat lunak.

8. Apa saja dan bagaimana usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan menginterpretasikan output slims?

Pak Dicky: Sebenarnya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mempelajari mengoperasikan dll dr aplikasi *SLiMS* ini. Bisa di pelajari lewat modul *SLiMS* ataupun dalam aplikasi *SLiMS* itu ada fasilitas help ya bantuan, jadi bisa digunakan untuk mempelajari dan mengoperasikan aplikasi *SLiMS* itu sendiri adajuga namanya panduan instalasi sehingga kita sebagai pengelola atau pengguna aplikasi *SLiMS* ini sesuai dgn kebutuhan.

- Indikator maintabilitas.

Manitabilitas (*maintability*), yaitu usaha yang diperlukan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam perangkat lunak.

9. Bagaimana usaha yang diperlukan untuk mencari dan membetulkan kesalahan jika terjadi kegagalan sistem atau ‘eror’?

Pak Dicky: Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan perangkat lunak karena ada menu yang disediakan pada aplikasi *SLiMS* untuk mengetahui kegagalan sistem yang terjadi di aplikasi *SLiMS*.

- indikator fleksibilitas.

fleksibilitas (*flexibility*), yaitu usaha yang diperlukan untuk melakukan modifikasi terhadap perangkat lunak yang operasional.

10. Apakah perpustakaan diberikan hak untuk memodifikasi dari pihak pengembang *software*?

Pak Dicky: *SLiMS* ini sebenarnya aplikasi yang gratis *open source* dan saya sudah pernah bertemu dengan penciptanya langsung pak hendra wicaksono dan timnya, jadi beliau bilang bahwa aplikasi *SLiMS* ini bebas untuk mengubah dan mengembangkan perangkat lunak dari aplikasi *SLiMS* ini.

- Indikator Portabilitas.

Indikator (*Portability*), yaitu usaha yang perlukan untuk mentransfer perangkat lunak dari suatu perangkat keras dan atau sistem perangkat lunak

tertentu agar dapat berfungsi pada perangkat keras dan suatu sistem perangkat lunak lainnya.

11. Bagaimana kemampuan yang dimiliki *SLiMS* untuk migrasi dari suatu perangkat keras atau lingkungan sistem perangkat lunak ke perangkat keras atau sistem lainnya ?

Pak Dicky: *Slims* ini sebenarnya bisa diinstal di berbagai perangkat lunak yang lain, pada perpustakaan ini menggunakan sistem operasi windows tapi sebenarnya ini bisa dilakukan di instal dan diimigrasikan ke perangkat lunak yang lain seperti sistem operasi windows juga bisa, semuanya tergantung dari kemampuan pengelola perpustakaan itu.

- Indikator Reusabilitas.

Reusabilitas (*Reusability*), yaitu sejauh mana perangkat lunak (bagian perangkat lunak) dapat dipergunakan ulang pada aplikasi lainnya.

12. Mampukah dan Bagaimana kemampuan *SLiMS* untuk dipergunakan ulang pada aplikasi lain (dalam hal transfer data lunak) ?

Pak Dicky: Data ini kita import dari data excel ke aplikasi *slims* itu sangat gampang, jadi *slims* ini bisa dipergunakan ulang pada aplikasi lain maupun *eksport import* data yang bisa kita lakukan dari perangkat lunak lain.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Gespin Yulmetra, S.Hum
Jabatan : Staf bag.Sirkulasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

Tanggal/ waktu wawancara : 08 November 2017 / pukul 15:54 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

Apakah telah berjalan dengan baik Proses penggunaan *Software SLiMS* dari tahun 2015 hingga sekarang,?

Pak Gespin : Dengan menggunakan program *SLiMS*, saya rasa cukup baik, karena memudahkan para petugas dalam melayani mahasiswa dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku.

Apa saja sekiranya kendala-kendala yang pernah ditemukan dalam Proses penggunaan *Software SLiMS* ?

Pak Gespin : sering terjadinya ‘’Error’’ atau kegagalan sistem, internetnya kurang lancar atau lemot.

Apa yang anda lakukan (Solusi) saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Pak Gespin : Kalau solusi yang saya lakukan, meminta bantuan kepada Staf IT Perpustakaan. Saya laporkan kalau ada kesalahan pada *software SLiMS*.

Menurut anda Apakah telah berkualitas *Software SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Pak Gespin : Sangat berkualitas sekali, karena yang dulunya manual sekarang sudah berbasis komputerisasi, jadi sudah otomasi sangat membantu dan berkualitas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :Rumilasari, Ss, M.Hum
Jabatan :Staf UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.
Tanggal/ waktu wawancara :08 November 2017 / pukul 14:00 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

1. Apakah telah berjalan dengan baik Proses penggunaan *Software SLiMS* dari tahun 2015 hingga sekarang,?

Ibu Rumilasari : Iya telah berjalan dengan baik.

2. Apa saja sekiranya kendala-kendala yang pernah ditemukan dalam Proses penggunaan *Software SLiMS* ?

Ibu Rumilasari: yang menjadi kendala utama koneksi internet, memang *SLiMS* itu bisa *offline* dan *online* jadi kalau mau diakses dari luar harus online. Tapi *software* ini ketika tidak online itu terkadang karena kalau servernya bermasalah ketika ingin melakukan penginputan data ke sistem itu kadang ada poin-poin yang tidak muncul, misalnya pengarang, poin deskripsi wilayah karena itu tergantung dari koneksi internetnya.

3. Apa yang anda lakukan / (Solusi) saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Ibu Rumilasari : Kalau solusi kita langsung menghubungi pihak PUSTI PD UIN Raden Fatah.

4. Menurut anda Apakah telah berkualitas *Software SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Ibu Rumilasari : iya, sangat berkualitas, sangat membantu sekali.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :Azka Aulia
Status :Mahasiswi/ Pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Tanggal/ waktu wawancara :16 Juli 2018 / pukul 13:11 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

1. Apakah anda mengetahui dan pernah menggunakan Aplikasi *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Ibu Azka Aulia :Iya saya tahu, itu untuk mencari buku yang ada di perpustakaan kan.

2. Apakah ada kendala saat melakukan pengoperasian *SLiMS* di Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Ibu Azka Aulia: Tidak ada masalah dalam pengoperasiannya, bisa langsung mencari.

3. Apa yang anda lakukan/(Solusi) dalam artian tindak lanjut apa saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Ibu Azka Aulia : saya akan mencari cara dalam mengatasinya sendiri.

4. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut sangat Membantu anda sebagai pemustaka ?

Ibu Azka Aulia :iya sangat membantu, karena khususnya untuk mahasiswa semester akhir ini sangat membutuhkan buku dengan cepat, jadi aplikasi ini sangat membantu untuk mencari buku apa yang diinginkan.

5. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut bisa dikatakan berkualitas menurut Anda ?

Ibu Azka Aulia: iya Berkualitas, karena itu sangat membantu mahasiswa yang ingin mencari buku tapi perpustakaan nya belum buka atau sudah lewat dari jam tayang.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :Tri Maryati
Status :Mahasiswi/ Pengunjung UPT Perpustakaan UIN
Raden Fatah
Tanggal/ waktu wawancara :16 Juli 2018 / pukul 14:28 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

1. Apakah anda mengetahui dan pernah menggunakan Aplikasi *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Tri Maryati : Pernah, Sering

2. Apakah ada kendala saat melakukan pengoperasian *SLiMS* ?

Tri Maryati :Kalau kendalanya yang pastinya ada, itu masalah koneksi jaringan yang susahny.

3. Apa yang anda lakukan/(Solusi) dalam artian tindak lanjut apa saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Tri Maryati : Daripada membuat waktu mencari lewat *SLiMS* jadi lewat manual saja langsung ke Rak buku.

4. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut sangat Membantu anda sebagai pemustaka ?

Tri Maryati : Iya sangat membantu

5. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut bisa dikatakan berkualitas menurut Anda ?

Ibu Rumilasari : sangat berkualitas, karena itu bisa membantu kita sebagai seorang mahasiswa mencari informasi maksudnya lebih efektif dan efisien

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Rifdi Lutfi
Status : Mahasiswa/ Pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Tanggal/ waktu wawancara : 16 Juli 2018 / pukul 14:09 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

1. Apakah anda mengetahui dan pernah menggunakan Aplikasi *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Pak Rifdi Lutfi : Dulu Pernah sesekali tetapi tidak terlalu Sering karena kami lebih mencari buku secara langsung daripada menggunakan aplikasi *SLiMS*, hari ini saya memakai *SLiMS*

2. Apakah ada kendala saat melakukan pengoperasian *SLiMS* di Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Pak Rifdi Lutfi : Pertama, kendalanya itu mungkin jaringan internet yang kurang lancar.
Kedua, halaman depan *SLiMS* itu masing-masing membingungkan ketika ingin mengakses *SLiMS* tersebut.

3. Apa yang anda lakukan/(Solusi) dalam artian tindak lanjut apa saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Pak Rifdi Lutfi : memberitahukan pihak perpustakaan (pengelolanya).

4. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut sangat Membantu anda sebagai pemustaka ?

Pak Rifdi Lutfi: sebenarnya *SLiMS* ini jujur ya sangat membantu, Tapi mungkin karena mahasiswa di sini mungkin belum familiar dalam menggunakan jadi mereka itu lebih mencari buku secara langsung.

5. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut bisa dikatakan berkualitas menurut Anda ?

Pak Rifdi Lutfi: menurut saya Aplikasi *SLiMS* ini sangat berkualitas ya sangat mendukung sekali karena kita lihat sendiri bahwa era sekarang merupakan era internet digital maka itu sangat membantu dan mempermudah dalam mencari buku terutam sumber-sumber yang sulit untuk ditemukan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :Rahmad Ashabul Kahfi
Status :Mahasiswa/ Pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Tanggal/ waktu wawancara :16 Juli 2018 / pukul 13:48 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

1. Apakah anda mengetahui dan pernah menggunakan Aplikasi *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?
Rahmad Ashabul Kahfi :iya pernah dalam menggunakannya.
2. Apakah ada kendala saat melakukan pengoperasian *SLiMS* di Perpustakaan UIN Raden Fatah ?
Rahmad Ashabul Kahfi: Pertama, kendalanya itu mungkin jaringan internet yang kurang lancar. Lama loadingnya
3. Apa yang anda lakukan/(Solusi) dalam artian tindak lanjut apa saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Rahmad Ashabul Kahfi : menanyakan ke pihak perpustakaan anggotanya (pengelolahnya). Bagaimana ini cara mengatasinya.

4. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut sangat Membantu anda sebagai pemustaka ?

Rahmad Ashabul Kahfi :iya sangat membantu, soalnya kan kita kalau mengakses ini jadi tidak perlu bingung lagi cari buku jadi tinggal langsung menuju ke rak buku tersebut jadi lebih efisien.

5. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut bisa dikatakan berkualitas menurut Anda ?

Rahmad Ashabul Kahfi: Aplikasinya Berkualitas kaerenakan pengaksesan dari pencarian data buku tersebut sangat cepat. Jadi informasi yang saya cari selalu dapat lewat Aplikasi ini.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama :M. Eza Fahlevi
Status :Mahasiswa/ Pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
Tanggal/ waktu wawancara :16 Juli 2018 / pukul 13:27 WIB

Daftar pertanyaan proses penggunaan *software SLiMS*

1. Apakah anda mengetahui dan pernah menggunakan Aplikasi *SLiMS* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Pak Eza Pahlevi :Iya pernah, pada waktu itu saya ingin mencari buku tentang ideologi politik pembangunan, pada saat itu ada yang bilang kalau ingin cepat untuk mencari bukunya menggunakan aplikasi *SLiMS* ini, ya sangat membantu saat mencari buku.

2. Apakah ada kendala saat melakukan pengoperasian *SLiMS* di Perpustakaan UIN Raden Fatah ?

Pak Eza Pahlevi :kendalanya ada saat mencari buku tentang politik pada waktu itu di *SLiMS* nya tersedia tapi pas di rak bukunya tidak ketemu.

3. Apa yang anda lakukan/(Solusi) dalam artian tindak lanjut apa saat menemukan kendala-kendala dalam proses penggunaan *SLiMS* ?

Pak Eza Pahlevi : saya menanyakannya kepada orang yang ada di Perpustakaan, yaitu pihak pengelola perpustakaan.

4. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut sangat Membantu anda sebagai pemustaka ?

Pak Eza Pahlevi :iya sangat membantu, karena khususnya untuk mahasiswa semester akhir ini sangat membutuhkan buku dengan cepat, jadi aplikasi ini sangat membantu untuk mencari buku apa yang diinginkan.

5. Apakah Aplikasi *SLiMS* tersebut bisa dikatakan berkualitas menurut Anda?

Pak Eza Pahlevi :Iya Berkualitas dan juga sangat membantu untuk mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Adi. saputra
NIM : 1544400003
PEMBIMBING I : Dr. Yazwardi, M.Ag
JUDUL SKRIPSI : "Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (slims) Menggunakan Metode & Teori Mc call di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan UIN RFP."

| No. | Hari/ Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|-----------------|---|-------|
| 1. | <u>16/10/17</u> | <u>- Koreksi dan dikumpulkan dan dibimbing Pemb. II.</u> | |
| 2. | <u>16/7/18</u> | <u>- Ace bab I</u> <u>- Partikel dan ulian (tools) penelitian</u> <u>kuantitatif yang digunakan!</u> <u>- Contoh teori McCall sebagai tools</u> <u>yang terdapat.</u> <u>- Penelitian ini mengacu pada data</u> <u>yang subjektif, karena sumber data adalah</u> <u>pengalaman.</u> <u>- Jelaskan tambahkan data dari jawaban</u> <u>(Perguruan) ...</u> | |
| 3 | <u>10/7/18</u> | <u>- Ace & dapat diujikan ...</u> | |
| | | | |
| | | | |




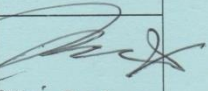
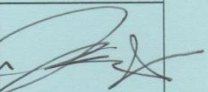

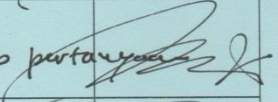
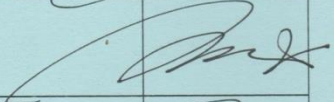
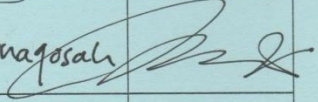
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

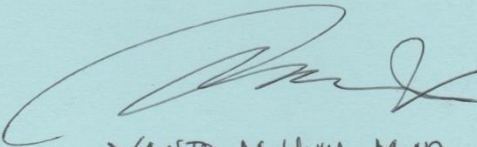
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Adi. saputra
NIM : 1544400003
PEMBIMBING II : Yanto. M. Hum., M.I.P
JUDUL SKRIPSI : "Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (SLIMS) menggunakan Metode & Teori Mc. Call di unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Raden Fatah P."

| No. | Hari/ Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|-------------------------|---|-------|
| 1. | Senin 25 Sept 2017 | Perbaiki penggunaan huruf besar dan kecil "imbuhan" di ". Perhatikan penulisan. | |
| 2. | Rabu 27 Sept 2017 | Perbaiki pertanyaan penelitian, metode penelitian, data primer dll sesuai saran | |
| 3. | Kamis 05 Okt 2017 | Tinjauan pustaka dibuat sesuai dgn format yg baku, metode penelitian lihat di buku pedo- man skripsi | |
| 4. | Rabu 11 Okt 2017 | Perbaiki data di tinjauan Pustaka Perbaiki sesuai saran. | |
| 5. | Kamis 12 Okt 2017 | Aec Bab. I. | |
| 6. | Rabu 25 Oktober 2017 | Aec BAB II. Lanjut BAB berikutnya. | |
| 7. | Selasa 21 Nop 2017 | Pada Bab III. Gambaran Umum perpustakaan tambahkan penjelasan tentang Inpro + supra Inpro di UPT. UIN. P.g. | |

| No. | Hari/ Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|------------------------|--|---|
| 8. | Rabu 07 Feb 2018 | Ace Bab IV. lanjut Bab V |  |
| 9. | Kamis 08 Feb 2018 | Perbaiki penulisan pada Bab V, sebutkan sumber dalam menganalisis data. Perbaiki sesuai saran. |  |
| 10 | Senin 26 Feb 2018 | Ace Bab V. lanjut ke Bab keseluruhan |  |
| 11 | Senin 26 Maret 2018 | Perbaiki kutipan, penulisan yg salah dll |  |
| 12. | Rabu 28 Maret 2018 | Bab V kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian. |  |
| 13 | Senin 01 April 2018 | Ace Bab keseluruhan. |  |
| 14 | Rabu 03 April 2018 | Dapat diajarkan pada sidang Munasosah |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Palembang, April 2018
Pembimbing II,



YANTO, M.HUM., M.IP.
NIP. 197701142003121003.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1746/Un.09/IV.1/PP.01/10/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPT Perpustakaan
UIN Raden Fatah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

| No | Nama/NIM | Jurusan/ Prodi | Tempat Penelitian | Judul Penelitian/ data yang dicari |
|----|--------------------------|----------------------|--|--|
| 1 | Adi Saputra 154440003 | Ilmu Perpustakaan | UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah | Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (SLiMS) Menggunakan Metode dan Teori MC Call di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang |

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/observasi
Lama pengambilan data : 25 Oktober – 31 Desember 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 24 Oktober 2017



Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197011142000031002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

NOMOR : B.1357 /Un.09/IV.02/PP.01/08/2017

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Adi Saputra*, tanggal, 11 September 2017

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

| N A M A | NIP | Sebagai |
|-----------------------------|-----------------------|---------------|
| Dr. Yazwardi, M.Ag. | 19710101 200003 1 006 | Pembimbing I |
| Yanto, M.Hum., M.IP. | 19770114 200312 1 003 | Pembimbing II |

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : **Adi Saputra**
N I M : **1544400003**
Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :

**“Evaluasi Kualitas *Senayan Library Management System (Slims)*
Menggunakan Metode dan Teori MC. Call di Unit Pelayanan Teknis (UPT)
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah”**

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 18 September 2017 s/d 18 September 2018**

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 18 September 2017

Dekan,



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A

NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan ;
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;

BIODATA PENULIS



Adi Saputra lahir pada Tanggal 11 September 1992 di Tanjung Enim. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Pakuan dan Ibu Kasnur. Pada Tahun 1999 Penulis memulai pendidikan di SDN 02 Lingga Raya Tanjung Enim, lalu kemudian melanjutkan pendidikannya ke (PONPES RUS).

menjadi Santri Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Pada selama tiga Tahun yaitu pada tahun 2004-2007 adalah hal yang tak akan terlupakan dalam menuntut ilmu Agama serta pengalaman-pengalaman sebagai seorang Santri, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Muhammadiyah 02 Tanjung Enim pada tahun 2007-2010, setelah selesai menempuh pendidikan selamat 12 Tahun kemudian penulis melanjutkan pendidikannya dengan menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan pada tahun 2012, Penulis saat di Bangku perkuliahan adalah Mahasiswa yang Aktif dalam berbagai aktivitas Internal dan Eksternal Kampus. Pada Tahun 2018 penulis berhasil menyelesaikan Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 yang ditekuni, dengan Judul Skripsi '*Evaluasi Kualitas Senayan Library Management System (SLiMS) menggunakan Metode dan Teori MC.Call di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*'. Di Bawah Bimbingan Bapak Dr.Yazwardi,M.Ag dan Bapak Yanto, M.Hum.,M.IP. Alhamdulillah akhirnya Karya Ilmiah terselesaikan dengan Baik dan bermanfaat bagi para Civitas Akademika dan Para pencari Informasi di Dunia Perpustakaan yang berbasis Otomasi.